

KORAN
DIGITAL

radar.

EDISI RABU
13 SEP 2023

MEDIA

T E R D E P A N



BPSDM KALTIM GELAR ORIENTASI BAGI 2.330 PPPK



DINKES KALTIM TARGET TURUNKAN STUNTING

PJ, TIGA ATAU LIMA?

CATATAN RIZAL EFFENDI

TINGGAL 17 hari lagi, Kaltim dipimpin Penjabat (Pj) Gubernur. Siapa yang dipilih Presiden, kita tunggu penetapannya. Jika calon dari DPRD Kaltim sudah masuk ke Mendagri, mungkin dalam beberapa hari ini sudah ada calonnya di meja Presiden.

Sesuai dengan jadwal, Gubernur Isran Noor dan pasangannya Hadi Mulyadi mengakhiri masa jabatannya 30 September 2023. Itu berarti sejak 1 Oktober, Kaltim sudah dipimpin Pj Gubernur. Masa jabatannya relatif lama, sekitar 1 tahun hingga dilantik gubernur definitif di akhir 2024 atau awal 2025.

Jika penetapan atau pelantikan Pj Gubernur terlambat beberapa hari, maka Mendagri bisa menunjuk pelaksana harian (Plh). Biasanya dipercayakan kepada Sekdaprov. Dr Meiliana pernah menjadi Plh Gubernur Kaltim selama 2 hari, 20 September sampai 22 September 2018, sebelum Mendagri melantik Restuardy Daud sebagai Pj.

Seperti kita ketahui, seyogianya calon Pj Gubernur di tangan Mendagri ada 6 nama. Tiga dari Dewan dan 3 dari saku Mendagri sendiri. Tapi dalam kasus Kaltim, DPRD mengirim 5 nama. Apakah yang diseleksi Mendagri tetap 3 atau 5 kita tidak tahu.

Dari penjelasan Ketua DPRD Kaltim Hasanuddin Mas'ud kepada wartawan, mereka sengaja mengirim 5 karena itu hasil sarungan terakhir dari 8 fraksi. "Ya sudah kita kirim saja semuanya. Itu kesepakatan aklamasi dari semua fraksi," jelasnya.

Lagi pula, kata Hasanuddin,

nama yang dikirim belum tentu berjalan mulus. Karena masih harus bersaing dengan 3 nama yang diolah Mendagri. Dan ke-3 nama dari Mendagri sayangnya tidak bisa diketahui, apakah ada yang sama dengan pilihan Dewan atau semua berbeda. Lagi pula proses seleksi dan verifikasi terakhir yang dilakukan Mendagri, Dewan sudah tidak dilibatkan lagi.

Ke-5 nama dari Dewan itu adalah Drs H Alimuddin, M.Si (Deputi Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Otorita Ibu Kota Nusantara), Prof Dr Phil H Kamaruddin Amin (Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag), Dr Akmal Malik, M.Si (Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri), Dr Sri Wahyuni, M.PP (Sekwilprov Kaltim) dan Prof Dr Abdunnur, M.Si (Rektor Unmul).

Menurut Hasanuddin, pihak Dewan mengirim lengkap dengan nilai pembobotan dan matriksnya. Tapi dia tidak menyebutkan nama mana yang paling ting-

gi bobotnya. "Maunya kita Presiden memilih dari nama yang kita usulkan," tambahnya.

Tapi Dewan juga memahami kalau dilihat dari 10 Pj Gubernur yang baru dilantik Presiden, rata-rata semuanya dari calon Pusat. Karena itu perlu upaya ekstra agar calon yang diusulkan dari daerah, yang dipilih oleh Presiden.

KENAPA ADA AKMAL?

Ada yang mempertanyakan kenapa Dewan masih memasukkan nama yang tidak masuk kategori putra daerah? Meski putra daerah bukan syarat, tapi waga Kaltim berharap Pj Gubernur adalah orang daerah sendiri. Kapan lagi orang daerah diberi kesempatan. Karena orang daerah lebih tahu apa yang dimau daerahnya. Hal itu juga pernah ditegaskan Wakil Ketua Dewan Seno Aji. "Itu yang harus kita terobos," tandasnya.

Kalau mengutip teori Samuel P Huntington, guru besar Ilmu Politik Universitas Harvard, AS, hanya Sri Wahyuni dan Abdunnur yang masuk kategori putra daerah sosiologis. Lahir, tumbuh, besar dan berkarya di daerah sendiri. Sedang Kamaruddin meski lahir di Bontang, tapi banyak berkarya di luar. Baru diketahui namanya pada pemilihan Pj Gubernur. Sehingga ada yang memasukkan nama dia dalam kategori putra daerah politik.

Sebenarnya masih ada satu putra daerah yang masuk kategori putra daerah sosiologis. Yaitu Dr Ir Muhammad Nurdin, MT, Staf Ahli Menteri Bidang Pengembangan Wilayah pada



Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Sayang putra kelahiran Samarinda, 10 Mei 1964 ini tersingkir dalam seleksi di DPRD.

Sedang Alimuddin meski bertahun-tahun menjalani karier di Kaltim terutama di Penajam Paser Utara (PPU), tapi sesungguhnya dia kelahiran Soppeng, Sulawesi Selatan. Apalagi Akmal Malik. Tokoh kelahiran Pulau Pungjung, Sumatera Barat ini sama sekali tidak pernah bertugas di daerah ini.

Tapi dengan masuknya nama Alimuddin dan Akmal, keduanya punya peluang kuat menjadi pilihan utama Presiden. Karena dia orang dalam IKN, Alimuddin sangat mungkin dipilih Jokowi agar komunikasi dan sinergi program dan tugas antara Pemprov Kaltim dengan Otorita IKN berjalan lancar. Ada yang bilang Alimuddin juga didukung Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. Sejauh mana kebenarannya, saya belum mendapat konfirmasi.

Sebelum menjadi Deputy di IKN, Alimuddin adalah Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) PPU. Yang menarik sebelumnya dia merintis karier di militer, kemudian beralih ke PNS. Dia pernah menjadi Komandan Koramil (Danramil) 014/Slawi Tegal, Jawa Tengah.

Sedang Akmal dianggap sangat berpengalaman urusan daerah. Maklum dia Dirjen Otda, yang tugasnya menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan otonomi daerah sesuai ketentuan perundang-undangan. Jadi dia menjadi pejabat di Kemendagri yang paling banyak berhubungan dengan kepala daerah.

Masuknya nama Akmal lewat



**LIMA CALON YANG DIUSULKAN
DPRD KALTIM**

SEARAH JARUM JAM:

Abdunnur; Alimudin;
H. Kamaruddin Amin;
Akmal Malik; dan Sri Wahyuni

pintu DPRD Kaltim dipastikan ada yang membawa. Bisa jadi titipan langsung dari Pusat, atau ada juga orang daerah yang berkepentingan dan punya hubungan baik dengan dia. Makanya namanya langsung muncul dan mulus berproses di Dewan.

Akmal juga sudah pernah menjadi Pj Gubernur Sulawesi Barat (Sulbar). Sehingga sangat mungkin didukung Mendagri. Tapi ada juga yang berpendapat, karena Akmal sudah pernah menjadi Pj Gubernur Sulbar sebaiknya Pj Gubernur Kaltim diberikan kesempatan kepada nama lain, tidak melulu Akmal. "Masa dia terus," kata seorang warga

Dari suara beberapa warga di Samarinda mereka berharap yang dipilih Presiden Jokowi adalah Sri Wahyuni atau Abdunnur. Keduanya sangat Kaltim banget. Besar, sekolah dan bekerja di

Kaltim. Jadi layak menjadi pilihan utama.

Sri Wahyuni lahir di Samarinda, 29 Desember 1970. Perjalanan kariernya juga unik. Sebelum terpilih sebagai Sekdaprov, dia pernah menjadi Perwira Pertama Militer Kodim 0803/Madiun.

Pendidikannya selain di IPDN, juga mengikuti Sekolah Perwira Militer. Dia pernah menjadi Lurah di Long Ikis, Kabupaten Paser, Kabag Humas di Pemkab Kukar sampai kepala Dinas Pariwisata di Kaltim. Sekarang Sri juga dipercaya menjadi ketua Ikatan Keluarga Alumni Lembaga Ketahanan Nasional (IKAL) Kaltim masa bakti 2023-2028.

Sedang Abdunnur lahir di Bulungan (saat itu masih masuk wilayah Kaltim), 8 Maret 1967. Dia alumnus Smansa dan menjadi orang daerah pertama yang menjadi rektor Unmul. Ayahnya KH Sabranity, semasa hidup adalah ulama kharismatik di Samarinda.

Pengamat politik Finnah Furqoniahi dari Fisipol Unmul berpendapat, Abdunnur sangat layak diberi kepercayaan merangkap jadi Pj Gubernur Kaltim. "Selain dirinya lahir dari rahim daerah, tapi juga diyakini mampu mengangkat kearifan lokal demi kepentingan Kaltim dan Nasional," katanya seperti dimuat Sapos.co.id.

Ketua Umum Persekutuan Dayak Kaltim (PDKT) Syaharie Jaang juga punya pendapat yang sama. "Kami mengusulkan dan mendukung Rektor Unmul Prof Abdunnur menjadi Pj Gubernur," kata mantan Wali Kota Samarinda ini kepada Kaltim Post.

Isran Noor berharap penggantian meneruskan dan melanjutkan program yang sudah dirintis dan diperjuangkannya. Serta mampu memberi kontribusi besar untuk kemajuan Kaltim. "Dan yang terpenting tidak berpolitik,"



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

BPSDM KALTIM

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KALIMANTAN TIMUR



Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM

H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM

Dra. Nina Dewi
KEPALA DINAS BPSDM KALTIM



Kepala BPSDM Kaltim Nina Dewi

BPSDM KALTIM GELAR ORIENTASI BAGI 2.330 PPPK

SAMARINDA - Berdasarkan informasi yang dirilis dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim), saat ini tengah menjalankan Orientasi untuk 2330 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang berlangsung hingga 12 September 2023 ini.

Para peserta yang ikut dalam kegiatan orientasi ini, merupakan para pegawai berstatus PPPK kelas Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

"Untuk PPPK kelas Provinsi yang diangkat oleh BKD tahun 2022, kita sudah orientasikan semuanya di tahun 2023 ini. Untuk kelas kabupaten/kota juga sudah sebagian. Sampai Desember nanti tinggal beberapa angkatan Kabupaten/kota saja lagi belum orientasi," ungkap Kepala BPSDM Kaltim,

Nina Dewi, saat dikunjungi MediaKaltim.com di kantornya Selasa (12/9/2023).

Nina Dewi mengatakan, yang sudah ikut PPPK saat ini mayoritas berprofesi sebagai guru.

"Dalam data tersebut mayoritas adalah berprofesi sebagai guru, selebihnya adalah tenaga kesehatan dan tenaga teknis lainnya," ujarnya.

Nina Dewi juga menekankan, untuk semua PPPK yang telah menjalani orientasi di BPSDM Kaltim, agar menjadi pribadi yang inovatif dan kreatif, agar mampu bersaing serta berkualitas.

"Menjadi PPPK yang baik, harus memiliki sikap disiplin, inovatif, kreatif dan bekerja ikhlas," tutupnya. **(adv)**

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**BPSDM KALTIM**

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KALIMANTAN TIMUR

Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMDra. Nina Dewi
KEPALA DINAS BPSDM KALTIM

Rangkaian kegiatan kunjungan BPSDM DKI Jakarta

KUNJUNGI BPSDM KALTIM, PESERTA PKA BPSDM DKI JAKARTA PELAJARI INOVASI PELAYANAN ADMINISTRASI

SAMARINDA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kalimantan Timur (Kaltim) menjamu kunjungan dari BPSDM Provinsi DKI Jakarta, di Gedung Kantor Gubernur Kaltim pada Selasa (12/8/2023) sore. Kunjungan tersebut dalam rangka studi lapangan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) ASN DKI Jakarta.

Dalam jamuan tersebut, hadir mewakili Gubernur Kaltim Setda Provinsi Kaltim, Sri Wahyuni, Kepala BPSDM Kaltim Nina Dewi, Kabid PKMF Rina Kusharyanti dan Pimpinan Rumah Sakit Dr Kanujoso Balikpapan. Sedangkan dari pihak BPSDM DKI Jakarta hadir Kepala Bidang Pengembangan Dasar Manajerial dan Fungsional BPSDM Provinsi DKI Jakarta, Indang Murniningsih beserta rombongan peserta PKA yang berjumlah 33 orang.

Dalam sambutannya, Indang mengatakan tujuan dari datangnya peserta PKA BPSDM DKI Jakarta ke Kaltim adalah untuk belajar inovasi-inovasi yang telah dibuat oleh Pemprov Kaltim.

"Kami sengaja memilih Kaltim, karena banyak inovasi yang perlu digali di sini, dua locus Badan Pendapatan Daerah Kaltim,

Simpator, yang sempat menjadi top inovator 2022. Kami juga mau melihat inovasi e-Samsat dalam genggam, inovasi sidokter yang dikembangkan RS Kanujoso Balikpapan, banyak yang perlu digali agar nanti banyak ilmu yang bisa dibawa pulang ke Jakarta," akunya.

Selain menambah wawasan dari daerah lain, Indang mengatakan tujuan datangnya peserta PKA langsung ke lokasi agar dapat mengidentifikasi lapangan.

"Tujuan kelapangan agar mampu melihat perubahan secara langsung," ujarnya.

"Oleh sebab Ibu Sekda dan Ibu Kepala BPSDM bisa berkenan menerima kami dalam kerjasama dalam kami menggali ilmu di sini," tambahnya.

Sementara itu, Setda Pemprov Kaltim Sri Wahyuni, mengucapkan selamat datang kepada Ibu Indang dan rombongan PKA.

"Selamat datang Ibu Indang dan rombongan, nanti kalau ada waktu kita bisa keliling sungai Mahakam naik kapal di sini untuk menikmati panorama sungai Mahakam dan beserta kuliner ikan sungainya," ucap Sri. (adv)

Pewarta : Hanaf**Editor : Nicha Ratnasari**



DINKES KALTIM TARGET TURUNKAN STUNTING

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup SehatDra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIMKepala
Dinkes
Kaltim
Dr.dr.H.Jaya
Muallimin,
Sp.KJ,M.
Kes,MARS

DINKES KALTIM TARGET TURUNKAN STUNTING

SAMARINDA – Momen Pelatihan dan Tata Laksana Gizi Buruk Provinsi Kalimantan Timur 2023 Angkatan II yang digelar 4 hingga 9 September 2023, menjadi momen penting bagaimana Dinas Kesehatan (Dinkes) Kaltim menyeriusi penanganan Stunting di Bumi Etam.

Dalam sambutannya, Kepala Dinkes Kaltim Dr.dr.H.Jaya Muallimin, Sp.KJ,M.Kes,MARS, menjelaskan, sesuai dengan RPJMN 2020-2024, target indikator pembangunan kesehatan adalah menurunkan stunting menjadi 14% dan menjadi 7% pada tahun 2024.

Secara luas ia menyebut Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai tiga masalah gizi pada balita (triple burden) yaitu stunting dan wasting, overweight, serta defisiensi zat gizi mikro (Global Nutrition Report, 2018).

"Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 terdapat 10,2% balita wasting atau kasus gizi kurang,

3,5% diantaranya severe wasting atau gizi buruk," sebutnya.

Ditambahkan, tingkat kematian dan kesakitan anak dengan gizi buruk lebih tinggi dibanding anak dengan gizi baik. Menurutnya, perlu dilakukan penanganan secara cepat dan tepat untuk mencegah kematian dan komplikasi lebih lanjut serta memperbaiki tumbuh kembang anak di masa mendatang.

"Kasus gizi buruk masih banyak ditemui di masyarakat, namun kasus yang dilaporkan dan yang mendapat perawatan masih rendah," katanya.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya balita gizi buruk yang mendapat perawatan antara lain karena, terbatasnya akses layanan kesehatan, belum banyak fasilitas kesehatan yang melakukan pelayanan balita sakit secara integratif sehingga kasus gizi buruk tidak terdeteksi.

Kemudian, ketidakmampuan pemberi layanan dalam tata laksana gizi buruk, dan Pelaporan yang tidak lengkap.

"Terakhir, dikarenakan rendahnya kesadaran keluarga untuk membawa balita gizi buruk ke tempat pelayanan kesehatan," jelasnya.

Untuk itu Dinkes tak tinggal diam. Dalam upaya penanggulangan gizi buruk dan tatalaksana balita sakit, Kementerian Kesehatan telah menyusun Pedoman Pencegahan dan Tata Laksana Balita Gizi Buruk pada Balita yang mengintegrasikan pelayanan rawat inap dan rawat jalan.

"Serta adanya program pemberdayaan masyarakat, melaksanakan pelatihan Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk pada Balita atau end user yang mengacu pada pedoman sejak tahun 2019," paparnya. **(rls/adv)**

Editor : Adhi Abdhian



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM

H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Mualimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM



Peserta Pelatihan
& Tatalaksana Gizi
Buruk bagi Tenaga
Pelayanan Balita di
Puskesmas dan Ru-
mah Sakit Tingkat
Provinsi Kaltim. (dok.
Dinkes kaltim)

Pelatihan & Tatalaksana Gizi Buruk, Strategi Tekan Stunting

SAMARINDA—Target menurunkan angka stunting di Kaltim, menjadi benang merah pelaksanaan Pelatihan & Tatalaksana Gizi Buruk bagi Tenaga Pelayanan Balita di Puskesmas dan Rumah Sakit Tingkat Provinsi Kaltim di Ibis Hotel, Senin (11/9/2023).

Dalam upaya penanggulangan gizi buruk dan tatalaksana balita sakit, Kementerian Kesehatan telah menyusun Pedoman Pencegahan dan Tata Laksana Balita Gizi Buruk pada Balita yang mengintegrasikan pelayanan rawat inap dan rawat jalan serta pemberdayaan masyarakat serta melaksanakan pelatihan Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk pada Balita (end user) mengacu pada pedoman sejak Tahun 2019.

Kepala Dinkes Kaltim Dr.dr.H. Jaya Mualimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS, pada momen itu menekankan, pada 2020 dan 2021, Kementerian Kesehatan juga telah melakukan revisi pada pedoman dan buku bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Modul Gizi Buruk Untuk dapat memberikan tatalaksana balita sakit secara komprehensif sesuai pedoman tersebut, diperlukan peningkatan kapasitas bagi fasilitator dan tenaga kesehatan pelayanan kesehatan sebagai tim layanan kesehatan

pada anak di Puskesmas agar sesuai standar.

“Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan tahun 2018 menunjukkan terjadi penurunan prevalensi balita kurang gizi (underweight) dari 16,6% menjadi 14,7%, penurunan prevalensi balita gizi kurang (wasting) dari 11,6% menjadi 7,5%, penurunan prevalensi balita gemuk (overweight) dari 12,6% menjadi 9,4% namun terjadi peningkatan prevalensi balita pendek dari 27,6 % menjadi 29,4%, paparnya

Sedangkan pada Riskesdas 2018 ia menunjukkan capaian kinerja gizi yang masih kurang optimal seperti proporsi BBLR pada anak 0 - 59 bulan sebesar 7,1%, proporsi resiko KEK pada ibu hamil sebesar 11,5%, persentase IMD pada bayi dan anak usia 0-23 bulan sebesar 66,1% persentase bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 55,2% dan persentase balita mendapat vitamin A mencapai 55,7%.

“Hasil Survei Status Gizi Balita tahun 2021 dan 2022 di Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan prevalensi stunting mengalami peningkatan yaitu sebesar 27,1% dari tahun 2021 sebesar 26,4%. Prevalensi gizi kurang (wasting) dari 7,1% menjadi 7,7%. Prevalensi underweight dari

17,0% menjadi 17,1%. Adanya peningkatan masalah gizi untuk 3 indikator,” sebutnya.

Menurutnya, Balita gizi buruk masih ditemukan di beberapa tempat baik dalam bentuk kwashiorkor, marasmus atau marasmus kwashiorkor, hal ini merupakan masalah kita bersama yang dicegah dan tanggulang bersama pula. Oleh karena itu perlu upaya pencegahan dan penanggulangan secara profesional sesuai kompetensi masing-masing tenaga kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan kasus gizi buruk, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur akan melaksanakan Pelatihan Pencegahan Dan Tatalaksana Gizi Buruk Pada Balita agar tenaga kesehatan mampu melakukan pencegahan dan tatalaksana gizi buruk pada balita.

“Kami menyambut baik diadakannya kegiatan Pelatihan Tata laksana Gizi Buruk bagi Tenaga Pelayanan Balita di Puskesmas dan Rumah Sakit yang nantinya diharapkan setelah kegiatan ini peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini,” harapnya. **(rls/rs1)**

Editor Adhi Abdhian

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat<http://dinkes.kaltimprov.go.id>Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM

Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kaltim, Dr Ivan Hariyadi

DINKES KALTIM: AYO IMUNISASIKAN ANAK

SAMARINDA - Ajakan agar orang tua lebih memperhatikan serta menjaga kesehatan anak disampaikan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (Dinkes Kaltim). Imunisasi, salah satu cara agar kesehatan anak dapat terjaga.

Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kaltim, Dr Ivan Hariyadi mengatakan imunisasi dapat dilakukan semasa anak masih bayi hingga sudah Sekolah Dasar (SD).

Hal ini dinilai sangat penting, sebab jika anak tak mendapat imunisasi maka daya tahan tubuhnya akan lemah. Sehingga akibatnya anak akan lebih mudah sakit.

"Kami berharap masyarakat bisa memanfaatkan imunisasi ini untuk menjaga kesehatan anak-anak mereka," ucap Dr Ivan saat dikonfirmasi Kamis (7/9/2023).

Kata Dr Ivan, saat ini masih saja ada orang tua yang belum melakukan imunisasi

terhadap anak mereka dengan berbagai alasan. Padahal, imunisasi merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mencegah anak-anak menderita penyakit yang bisa dicegah dengan vaksin.

"Ini merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mencegah anak-anak menderita penyakit yang bisa dicegah dengan vaksin. Saat ini tingkat cakupan imunisasi di Kaltim sudah cukup bagus. Kami juga telah memperkenalkan imunisasi-imunisasi baru seperti rotavirus, PCV dan HPV," ungkapnya.

Diharapkan para orang tua dapat melakukan Imunisasi kepada anak mereka, karena imunisasi merupakan langkah pencegahan yang paling efektif.

"Imunisasi ini merupakan program pemerintah, sayang kalau tidak dimanfaatkan masyarakat," pungkasnya. (adv/vic)

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup SehatDra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Mualimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM

Dr. Jaya Mualimin saat memimpin rapat Rancangan Pergub Penanggulangan TBC.

TEKAN ANGKA PENDERITA TBC, DINKES KALTIM GELAR RAPAT BAHAS RANCANGAN PERGUB

SAMARINDA - Guna menanggulangi penyakit Tuberkulosis (TBC), Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (Dinkes Kaltim) menggelar rapat membahas rancangan peraturan Gubernur (Pergub) terkait penanggulangan TBC. Rapat ini digelar di Ruang Rapat Tepian I Kantor Gubernur Kaltim pada Kamis (7/9/2023).

Rapat ini digelar sebab TBC masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, termasuk di Provinsi Kaltim.

Kepala Dinkes Kaltim, Dr. Jaya Mualimin mengatakan bahwa berdasarkan laporan Global TB tahun 2022, Indonesia menempati peringkat kedua di dunia dalam hal jumlah kasus TBC tertinggi, setelah India. Pemerintah telah menegaskan komitmennya terhadap eliminasi TBC melalui "Gerakan Bersama Menuju Eliminasi TBC tahun 2030" dan penerbitan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 mengenai Penanggulangan Tuberkulosis.

Kata Dr. Jaya, Rancangan Pergub

yang saat ini tengah disusun pihaknya ini bertujuan untuk mempercepat eliminasi Tuberkulosis di Kaltim sesuai dengan target nasional yakni pada tahun 2030.

"Kita harapkan dengan disusunnya pergub penanggulangan tuberkulosis ini agar dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat sehingga kasus Tuberkulosis bisa ditangani dan teratasi bahkan lebih cepat dari target nasional yaitu pada tahun 2030," ucap dr. Jaya saat diwawancara usai rapat.

Ia menyebutkan, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 5.010 kasus TBC di Kaltim. Akan tetapi, data per Oktober 2022 menunjukkan bahwa kasus TBC di Kaltim masih rendah, yaitu hanya mencapai 74% dari tahun sebelumnya.

Upaya mempercepat eliminasi Tuberkulosis di Kaltim pada tahun 2030 merujuk pada beberapa indikator diantaranya penurunan angka kejadian (incident rate) TBC menjadi 65/100.000 penduduk dan penurunan angka

kematian akibat TBC menjadi 6/100.000 penduduk.

"Pada tahun 2022, tercatat 42 kasus TBC RO, yang kemudian meningkat menjadi 62 kasus. Tingkat keberhasilan pengobatan TBC pada tahun 2022 masih rendah, yaitu sebesar 44 persen," ungkapnya.

Untuk menekan angka penderita TBC di Kaltim, Directly Observed Treatment Strategy (DOTS) menjadi strategi dalam penanggulangan Tuberkulosis yang terdiri dari 5 strategi. Yaitu komitmen dalam mendukung pengobatan TBC sampai tuntas, pendiagnosaan TBC melalui pemeriksaan bakteriologis, pendampingan Pengawas Menelan Obat (PMO) untuk menjamin kesembuhan, dan penyediaan obat TBC yang terjamin baik kualitas maupun kuantitas, serta pencatatan dan pelaporan kasus TBC yang baik.

"Dengan rancangan Pergub ini diharapkan dapat menekan angka penderita TBC di Kaltim," pungkasnya. (adv/vic)

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup SehatDra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM<http://dinkes.kaltimprov.go.id>

Ilustrasi pengidap TBC.

DINKES KALTIM MINTA WARGA WASPADA VIRUS TBC

SAMARINDA - Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (Dinkes Kaltim), Dr Jaya ajak warga agar selalu waspada terhadap penyebaran penyakit tuberkulosis (TBC).

Hal ini dikatakannya perlu diwaspadai, sebab TBC mampu menyerang organ paru-paru. Bahkan tak jarang pengidap TBC hingga meninggal dunia.

"Tidak cuma itu, terkadang juga hingga menyerang organ lainnya," ucap Dr Jaya saat dikonfirmasi beberapa waktu lalu. Ia meminta kepada masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan. Jika menemukan gejala TBC harus segera ditangani. Sebab jika dibiarkan TBC dapat menular.

"Akibatnya biasanya pengidap batuk-ba-

tuk, karena organ pertama yang diserang paru-paru. Batuknya biasanya kering atau berdarah. Ini harus didiagnosa biasanya dalam kurun waktu dua minggu," ungkapnya.

Orang yang mengidap TBC dan tidak diperiksa bisa jadi penyebab awal penularan kepada keluarganya.

Sebab keluarga adalah lingkungan terdekatnya dan paling banyak berkontak dengan pengidap.

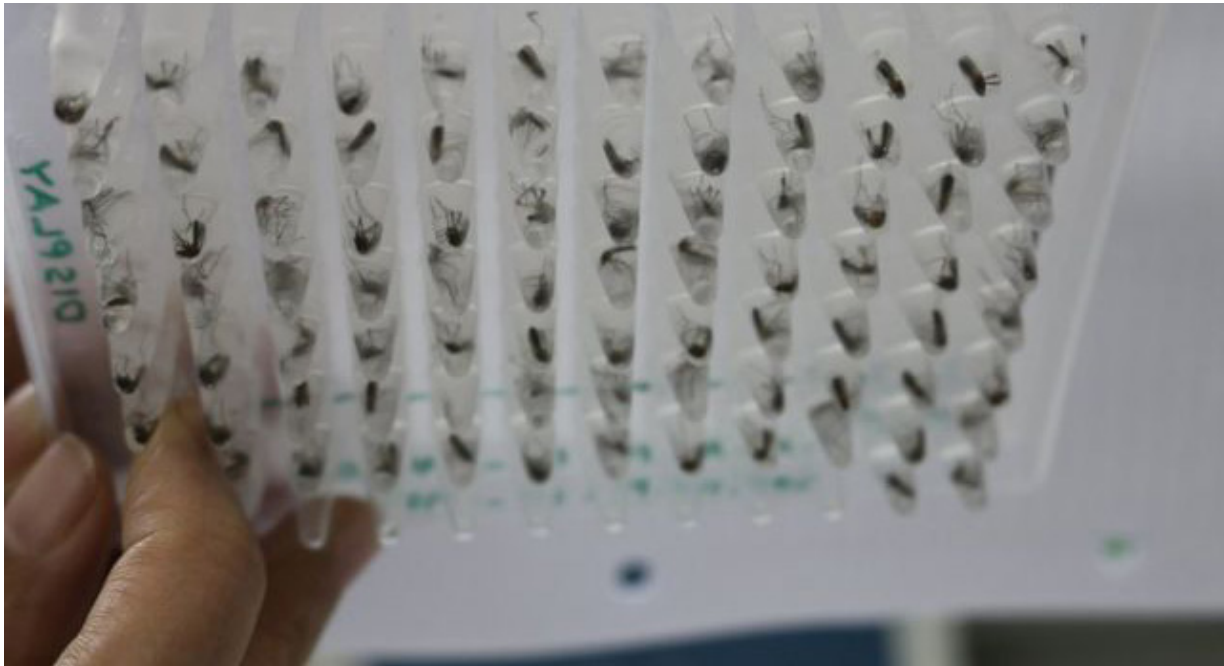
"Jadi jika menemukan gejala TBC terhadap keluarga harus segera diperiksa. Jika dalam dua minggu batuk tak berhenti maka harus segera diperiksa," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Viqih Jati Kusum

Editor : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat<http://dinkes.kaltimprov.go.id>Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Mualimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM

Ilustrasi penyuntikan bakteri Wolbachia.

TEKAN KASUS DBD, DINKES KALTIM GUNAKAN TEKNOLOGI BAKTERI WOLBACHIA

SAMARINDA - Dalam upaya menekan angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kalimantan Timur (Kaltim), Kota Bontang akan menjadi pilot program Teknologi Wolbachia. Kota Bontang dipilih lantaran memiliki jumlah kasus DBD tertinggi di Kaltim.

Teknologi Wolbachia sendiri merupakan bakteri alami, simbiosis yang umum ditemukan di hewan arthropoda, dengan mekanisme menghambat replikasi virus dengue yang diperankan oleh Wolbachia.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kaltim, Dr Jaya Mualimin mengatakan, pilot program Wolbachia ini direncanakan akan diadakan di Kota Bontang pada bulan September 2023 mendatang.

"Ini arahan langsung dari Kemenkes. Penerapan pilot program pertama nanti akan dilakukan di Kota Bontang pada September nanti," ucap Dr Jaya saat diwawancarai awak media beberapa waktu lalu.

Dr Jaya mengungkapkan, pilot program ini merupakan pertama kali dilakukan. Tujuannya sendiri guna meminimalisir penyebaran kasus DBD. Katanya hal ini mampu menekan angka kasus DBD di Kaltim hingga 77 persen.

"Hasil penelitian tersebut mampu menurunkan 77 persen incidence rate (IR) Dengue dan mengurangi masuk RS sebesar 86 persen," jelas Dr Jaya.

Sementara itu, untuk kinerja Wolbachia sendiri, Dr

Jaya menyebutkan nyamuk ber-Wolbachia yang dilepas ini nantinya akan kawin silang dengan nyamuk Aedes Aegypti pembawa DBD.

"Setelah kawin silang ini, akan menghasilkan keturunan nyamuk ber-Wolbachia," ungkapnya. "Wolbachia sendiri sudah terbukti ampuh dan telah digunakan di berbagai negara maju untuk menekan angka DBD," lanjutnya.

Untuk mensukseskan pilot program Wolbachia ini, kata Dr Jaya juga diperlukan komitmen kepala daerah dengan seluruh lintas sektor, dan lintas program terkait. (adv)

Pewarta : Viqih Jati Kusuma
Editor : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup SehatDra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM

Kepala Dinkes Kaltim, Dr. Jaya Muallimin.

MINIMALISIR PENINGKATAN KASUS DBD, DINKES KALTIM AJAK MASYARAKAT BERSIHKAN LINGKUNGAN

SAMARINDA - Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (Dinkes Kaltim) hingga bulan Agustus 2023 ini hampir sebanyak 3.000 warga Kaltim telah terjangkit Demam Berdarah Dengue (DBD). Angka ini bahkan hingga kini terus mengalami peningkatan yang signifikan.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinkes Kaltim, Dr. Jaya Muallimin mengajak masyarakat agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekitarnya.

Ia menekankan, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk meminimalisir lokasi nyamuk berkembang biak. Hal ini disebutkannya, bisa dengan cara mengurangi genangan yang ada di sekitar tempat tinggal, dan

membersihkan area kotor yang menjadi sarang nyamuk.

"Pemberantasan sarang nyamuk (PSN) ini terus kita imbau juga ya. Karena masyarakat yang terjangkit DBD (Demam Berdarah Dengue) ini terus meningkat di Kaltim. Perlu bagi warga untuk membersihkan lingkungan tempat tinggal mereka," ucap Dr. Jaya saat dikonfirmasi Kamis (24/8/2023) pagi.

Dr. Jaya mengungkapkan, perihal penyebaran kasus DBD saat ini bukanlah hal yang sepele. Sebab hingga bulan Agustus 2023 ini saja terdapat 15 anak meninggal dunia akibat DBD.

"Ini tidak bisa disepelekan. Perlu bagi warga agar membersihkan lingkungannya. Nyamuk ini kan biasanya ha-

nya dapat terbang sejauh 100 meter saja dari lokasi sarang mereka. Jadi warga juga harus bisa membersihkan lingkungannya sendiri," ungkapnya.

Diketahui, hingga kini Dinkes Kaltim juga terus berupaya untuk meminimalisir penyebaran kasus DBD di Kaltim. Salah satunya yakni, Dinkes Kaltim akan mengadakan vaksinasi DBD yang nantinya akan didistribusikan ke seluruh tempat pelayanan kesehatan yang ada di Kaltim.

"Meski begitu kita juga tetap meminimalisir kasus DBD ini. Kita akan adakan vaksinasi DBD. Sudah kita anggarkan senilai 9,6 miliar. Akhir tahun insyaallah sudah siap didistribusikan ke seluruh kabupaten/kota," pungkasnya. **(adv/vic)**



PROGRES PERLUASAN LAYANAN AIR BERSIH BANTUAN AUSTRALIA **CAPAI 80 PERSEN**



**PROGRAM BANTUAN BPJS
KETENAGAKERJAAN DI PPU
CAPAI 6 RIBU PESERTA**



Bupati PPU Hamdam menyerahkan stiker tanda pemasangan 100 SR ke warga Kerok Laut Penajam, Selasa (12/9/2023).

PROGRES PERLUASAN LAYANAN AIR BERSIH BANTUAN AUSTRALIA CAPAI 80 PERSEN

PPU - Progres perluasan layanan air bersih di Kecamatan Penajam telah mencapai 80 persen. Target penyelesaian program bantuan dari Australia ini dijadwalkan pada akhir September ini.

Bantuan dengan nilai sebesar Rp 1,015 miliar ini difokuskan pada wilayah Kerok Laut, Kelurahan Penajam. Sebanyak 100 sambungan rumah (SR) dibangun di sana.

Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (Perumda AM) Danum Taka, Abdul Rasyid, mengatakan bahwa sambungan ini diberikan kepada masyarakat pesisir yang belum memiliki akses layanan air bersih.

"Progres pemasangannya telah mencapai 80 persen, dan kami menargetkan agar dapat berfungsi maksimal pada September 2023 ini. Jadi, dalam waktu dekat, fasili-

tas ini dapat beroperasi, sedang dalam proses penyelesaian," ungkapnya pada Selasa (12/9/2023).

Dijelaskan bahwa anggaran tersebut dialokasikan untuk berbagai kegiatan, mulai dari perluasan jaringan perpipaan hingga pembangunan gedung pelayanan. Selain itu, Perumda AM Danum Taka juga melaksanakan pengadaan pompa booster dan pompa chemical serta perluasan bangunan pelayanan.

Sebagai informasi, hingga saat ini cakupan pelayanan air bersih oleh pemerintah daerah di seluruh PPU baru mencapai 31 persen. Bupati PPU, Hamdam Pongrewa, menyatakan bahwa perluasan jaringan air bersih tetap akan dilakukan pada tahun 2024 mendatang.

Untuk diketahui, pada tahun 2023 ini, tidak ada penambahan

jaringan dengan skala besar. Salah satu penyebabnya adalah karena tidak ada program sambungan air bersih bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

"Terutama bagi masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir pantai. Semoga pada tahun depan, kami dapat melaksanakannya dalam jumlah yang cukup besar," katanya.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengusulkan kembali 5.000 sambungan rumah kepada pemerintah pusat pada tahun 2024 mendatang. Hal ini sesuai dengan program pemerintah pusat yang bertujuan untuk mempercepat pemenuhan sambungan air bersih bagi masyarakat.

"Secara bertahap, kami berupaya memenuhi wilayah lainnya," pungkas Hamdam. **(SBK)**



Robbi/MediaKaltimGroup

Pencari kerja saat melakukan pembuatan kartu kuning di Kantor Disnakertrans PPU.

JOB FAIR 2023, UNDANG PERUSAHAAN DI IKN SERAP TENAGA KERJA LOKAL

PPU - Serapan jumlah pencari kerja di Penajam paser Utara (PPU) tahun ini masih terbilang cukup rendah. Dalam hal ini, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) PPU akan menggelar bursa pencari kerja agar jumlah yang dapat diserap perusahaan meningkat.

Bursa kerja atau job fair itu rencananya akan diadakan pada Oktober 2023 mendatang. Kepala Seksi Penempatan Disnakertrans PPU, Syamsu menuturkan lewat kegiatan ini harapannya penyerapan tenaga tenaga kerja lokal bisa maksimal.

"Ya dengan adanya job fair ini, tenaga kerja lokal kita bisa terserap maksimal," ungkapnya Selasa (12/9/2023).

Penyerapan itu, nantinya dapat mengurangi angka pencari kerja di Benuo Taka. Ia menyampaikan angka serapan tenaga kerja lokal di PPU, diakui saat ini masih cukup rendah.

Berdasarkan data dari Disnakertrans setempat, jumlah pencari kerja per Januari hingga Juli 2023, mencapai 738 orang. Sementara yang terserap sejauh ini baru sekitar 171 orang, sedangkan 576 orang lainnya belum mendapatkan pekerjaan.

"Itu masih terbilang rendah untuk saat ini. Makanya ke depan kami harapkan meningkat," jelasnya.

Adapun job fair ini merupakan pertama kalinya digelar di PPU. Pun dalam job fair nantinya, akan memprioritaskan tenaga kerja dari PPU untuk pencari kerja.

Sedangkan untuk perusahaan, Disnakertrans PPU tidak hanya akan mengundang yang berasal dari PPU dan IKN saja, tetapi juga dari luar daerah. "Pencari kerja difokuskan lokal, kalau perusahaan boleh dari luar," sebut Syamsu.

Saat ini pihak Disnakertrans PPU masih terus berkoordinasi dengan beberapa perusahaan. Pihak perusahaan juga kata Syamsu, menyambut baik rencana job fair tersebut.

Pelaksanaan job fair akan berlangsung selama dua hari, yakni pada 24 hingga 25 Oktober 2023, di Gedung Graha Pemuda PPU. "Setelah adanya job fair ini diharapkan sebanyak-banyaknya tenaga kerja lokal terserap, lowongan juga semakin banyak," pungkasnya.

Pewarta : Nur Robbi**Editor : Nicha Ratnasari**



Robbi/Media Kaltim Group

Rapat evaluasi Pemkab PPU dan BPJS Ketenagakerjaan Balikpapan, Selasa (12/9/2023).

PROGRAM BANTUAN BPJS KETENAGAKERJAAN DI PPU CAPAI 6 RIBU PESERTA

PPU - Bantuan jaminan kesehatan bagi pekerja rentan di Penajam Paser Utara (PPU) terus diperluas. Pada semester kedua tahun 2023, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) PPU kembali menjaminkan 5.000 peserta masuk dalam program tersebut.

Program Pemkab PPU ini diyakini menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini terungkap setelah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program selama semester pertama tahun 2023.

"Saat melakukan evaluasi terkait BPJS Ketenagakerjaan di Kabupaten PPU, perlu adanya sinergi antara berbagai pihak terkait, termasuk unit-unit kerja yang beroperasi di Kabupaten PPU," ujar Sekretaris Kabupaten (Sekkab) PPU, Tohar, usai memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan jaminan sosial ketenagakerjaan di PPU pada Selasa (12/9/2023).

Jaminan kesehatan ini diberikan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Ketenagakerjaan. Tohar menekankan pentingnya melakukan evaluasi bersama di lapangan untuk mengetahui sejauh mana komitmen dan konsistensi daerah terhadap jaminan ketenagakerjaan ini, baik dalam aspek kesehatan maupun hal lainnya.

"Saya berharap agar link (jaringan) BPJS Ketenagakerjaan dapat dimaksimalkan. Meskipun berbeda dalam cakupan tugas, tujuan kita satu, yaitu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat," jelasnya.

Untuk diketahui, Pemkab PPU telah mengalokasikan anggaran untuk 1.000 pekerja dalam APBD murni, dan kemudian menambahkannya menjadi 5.000 peserta dalam APBD perubahan.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Balikpapan, Muhammad Fanani, menyatakan bahwa saat ini jumlah peserta program tersebut tersebar di empat kecamatan. Target bersama dengan pemerintah daerah adalah mencapai total sekitar 15 ribu peserta pada tahun 2024.

"Melihat perkembangan ini, kami sangat mengapresiasi Pemda PPU atas inisiatif daerah yang sangat peduli terhadap kesejahteraan masyarakatnya, terutama melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk pekerja rentan di daerah ini," ungkapnya.

Selain program untuk pekerja rentan, Fanani juga mengungkapkan bahwa pihaknya sedang dalam pembahasan untuk kerja sama terkait kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bagi non-ASN atau Tenaga Harian Lepas (THL) di lingkungan Pemkab PPU.

"Kami telah melakukan pembahasan lebih lanjut dengan Pemda PPU mengenai beberapa aspek, termasuk progres pelaksanaan jaminan kesehatan ketenagakerjaan di PPU," bebernya.

"Kami akan terus memberikan laporan berkala mengenai jumlah peserta BPJS Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan, yang telah dibayarkan, serta perkembangan klaimnya," tutupnya. (SBK)



SUDAH 10 HARI, LAHAN GAMBUT DESA SABINTULUNG MASIH TERBAKAR



**DISPERKIM KUKAR SIAPKAN
RP 68,5 MILIAR UNTUK INFRASTRUKTUR
SPAM DI DESA-DESA**



BPBD Kukar

Foto : Lahan di Desa Sabintulung yang masih terbakar, terus dilakukan pemadaman oleh BPBD Kukar, Manggala Agni, MPA dan perusahaan.

SUDAH 10 HARI, LAHAN GAMBUT DESA SABINTULUNG MASIH TERBAKAR

TENGGARONG - Memasuki hari ke-10, kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Desa Sabintulung, Kecamatan Muara Kaman, belum juga padam. Titik-titiknnya pun tersebar, dengan beragam luasan. Namun upaya pemadaman terus dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kutai Kartanegara (BPBD Kukar).

Dijelaskan Kabid Kedaruratan dan Logistik, BPBD Kukar, Abdal, belum merinci secara jelas jumlah luasan lahan yang terbakar. Lantaran kondisi lahan gambut yang terbakar masih menyala. Tetapi diperkirakan sudah puluhan hektare yang terdampak. Jumlah ini akan terus bertambah, selama api belum bisa “dijinakkan”.

“Ada beberapa titik api, ada yang masih kecil, (kini) yang ditangani yang sudah besar. Luasan masih dihitung, potensi tiap

hari bertambah,” ungkap Abdal pada mediakaltim.com, Selasa (12/9/2023).

Terkait kendala penanganan, Abdal menyebut bukan kepada ketersediaan air. Tapi lebih kepada kondisi lahan yang terbakar. Yakni memang kelihatannya permukaan lahan berhasil dipadamkan, namun tidak pada bagian bawahnya. Ketika kering, maka akan menyala lagi, karena memang kondisi bagian bawah lahan yang kering.

Dalam upaya pemadaman yang sudah berjalan lebih dari sepekan ini, BPBD Kukar dibantu oleh Manggala Agni, Masyarakat Peduli Api (MPA) dan perusahaan yang beroperasi di Desa Sabintulung. Di mana perusahaan dengan menggunakan alat berat, untuk melakukan penyekatan agar api tidak terus meluas. Juga mengerahkan kendaraan slip on BPBD Kukar, agar lebih memu-

dahkan mobilitas dalam melakukan pemadaman.

“Intinya BPBD dan lainnya akan fokus menangani ini, bersama MPA, termasuk perusahaan membantu,” lanjutnya.

Terkait personel yang diturunkan, Abdal menjelaskan membagi dalam tiap pekan. Tiap pekannya sebanyak 10 personel dari BPBD Kukar yang diturunkan bersama 7 anggota Manggala Agni. Dan beberapa anggota yang tergabung dalam MPA. Sempat melakukan pergantian personel pada Sabtu (9/9/2023) lalu. Dilanjutkan tim regu 2 BPBD Kukar yang berjumlah 10 orang. Dan bantuan dari perusahaan setempat.

“Selain siapkan alat berat, perusahaan juga siapkan konsumsi dan tempat istirahat bagi para petugas,” tutupnya.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Rafi'i/Media Kaltim

Kabid Penyehatan Lingkungan, Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) Kukar, Supriyadi Agus.

Disperkim Kukar Siapkan Rp 68,5 Miliar untuk Infrastruktur SPAM di Desa-desa

TENGGARONG - Pemenuhan kebutuhan dasar air bersih, terus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar). Menjadi kebutuhan dasar masyarakat yang terus dikebut oleh pasangan Bupati dan Wakil Bupati Kukar, Edi Damansyah dan Rendi Solihin seperti yang tercantum dalam program dedikasi Kukar Idaman.

Melalui Kabid Penyehatan Lingkungan, Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) Kukar, Supriyadi Agus, sepanjang 2023 akan mengerjakan 60 kegiatan yang berhubungan dengan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dengan nominal pengerjaan sebesar Rp 68,5 miliar.

Dari anggaran tersebut, Supriyadi menyebut kisaran Rp 19 miliar

dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur SPAM. Sedangkan Rp 49,5 miliar sisanya untuk peningkatan dan perluasan jaringan SPAM yang sudah terbangun.

Supriyadi merincikan, ada 17 unit infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang dibangun di 8 Kecamatan di Kukar. Sementara 24 kegiatan peningkatan SPAM yang sudah terbangun dan 19 kegiatan perluasan infrastruktur SPAM.

"Program pembangunan SPAM bapak bupati (Edi Damansyah) di desa-desa ini akan habis di 2024, tinggal dusun-dusun saja lagi," ujar Supriyadi pada mediakaltim.com, Selasa (12/9/2023).

Peningkatan SPAM yang dimaksud oleh Supriyadi, berupa penambahan kapasitas infrastruktur SPAM yang terbangun di tahun-tahun se-

Lanjutan Prokom

belumnya. Seperti penambahan kapasitas bak penampungan airnya. Mengubah penampungan air yang semula berupa tandon-tandon, menjadi Water Treatment Plant (WTP).

Sementara untuk kegiatan perluasan infrastruktur SPAM, lebih kepada penambahan jumlah sambungan rumah penerima manfaat. Disesuaikan dengan jumlah sambungan yang terus bertambah di lokasi tersebut.

Ke depannya, SPAM yang dibangun akan dikelola secara mandiri oleh desa penerima manfaat. Yakni melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Mulai dari perawatan hingga iuran perbulannya. Namun sebelumnya akan dilatih dalam proses pengelolaannya.

“Sangat maksimal dirasakan masyarakat, nanti akan dikelola oleh BUMDes dan pembiayaan akan dibahas mereka, dengan sistem pembayaran (pemakaian) tiap bulan,” lanjutnya.

Terkait target Disperkim Kukar yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar 2021-2026, diklaim tuntas pada akhir 2023 ini. Yakni menyelesaikan pembangunan SPAM di 56 desa dalam waktu 2 tahun. Nantinya pada tahun 2024 mendatang lebih kepada fokus pembenahan SPAM yang sudah dibangun.

“Pembangunan tidak ada kendala, karena sifatnya teknis, yang terkendala ini SDM yang mengelola saja lagi, butuh pelatihan,” tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Peningkatan Akses Air Bersih di Kukar

Anggaran SPAM

- Anggaran total untuk proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) adalah Rp 68,5 miliar.
- Rp 19 miliar digunakan untuk pembangunan infrastruktur SPAM.
- Rp 49,5 miliar digunakan untuk peningkatan dan perluasan jaringan SPAM yang sudah ada.

Lokasi Proyek

- Terdapat 17 unit infrastruktur SPAM yang akan dibangun di 8 Kecamatan di Kukar.
- 24 kegiatan peningkatan SPAM yang sudah ada.
- 19 kegiatan perluasan infrastruktur SPAM.

Penyelesaian Proyek

- Program pembangunan SPAM di desa-desa diharapkan selesai pada tahun 2024.

Peningkatan Kapasitas SPAM

- Peningkatan SPAM mencakup penambahan kapasitas bak penampungan air.
- Mengubah penampungan air yang semula berupa tandon-tandon menjadi Water Treatment Plant (WTP).

Perluasan Jaringan

- Perluasan infrastruktur SPAM melibatkan penambahan jumlah sambungan rumah penerima manfaat sesuai dengan pertumbuhan di lokasi tersebut.

Manajemen SPAM

- SPAM yang dibangun akan dikelola secara mandiri oleh desa penerima manfaat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Masyarakat akan membayar iuran bulanan untuk pemeliharaan.

Target RPJMD

- Target RPJMD Kukar adalah menyelesaikan pembangunan SPAM di 56 desa pada akhir 2023.



Kebutuhan dasar air bersih menjadi prioritas oleh Bupati Edi Damansyah dan Wakil Bupati Rendi Solihin dalam Program **Dedikasi Kukar Idaman**.

SUMBER: Bidang Penyehatan Lingkungan Disperkim Kukar | FOTO: ISTIMEWA | GRAFIS: ANTO | EDITOR: AGUS SUSANTO



Ady/Radar Kukar

Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid.

Anggaran Fantastis, Ketua DPRD Kukar Minta Disdikbud Maksimalkan Dana Pendidikan

TENGGARONG - Ketua DPRD Kutai Kartanegara (Kukar), Abdul Rasid, berharap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kukar bisa mengalokasikan anggaran untuk membantu meringankan beban orang tua murid pada APBD-P 2023.

Bukan tanpa alasan, harapan ini lahir setelah pada bulan Agustus lalu, DPRD Kukar bersama dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar telah menetapkan APBD-P Kukar menjadi Rp 11,8 triliun.

Angka ini terbilang sangat fantastis, bahkan meningkat hingga Rp 4 triliun. Bila dibandingkan dengan APBD murni yang berada di angka Rp 7,8 triliun. "Ini kan anggaran kita terbilang sangat besar dan alokasi untuk pendidikan itu diatur dalam mandatory spending 20 persen dari APBD. Jadi sedikit banyaknya ini harus bisa dimanfaatkan juga untuk meringankan

beban orang tua murid," tutur Rasid, Selasa (11/9/2023).

Apalagi, beberapa waktu lalu sempat ada beberapa kelompok masyarakat yang menyuarakan agar pemerintah mengadakan seragam sekolah gratis. Rasid menilai hal ini sangat mungkin untuk direalisasikan oleh Disdikbud Kukar.

"Mungkin tidak secara keseluruhan, tapi saya kira ini masih sangat memungkinkan untuk direalisasikan," tambahnya.

Oleh karena itu, Rasid berharap Disdikbud Kukar bisa merencanakan kegiatan dengan tepat sasaran. Khususnya yang berkaitan dengan membantu meringankan beban para orang tua murid. "Salah satunya seperti seragam gratis, atau mungkin yang lain," pungkasnya. (adv)

Penulis : Ady Wahyudi**Editor : Muhammad Rafi'i**



Rafi'i/Media Kaltim

Suasana Sidang Paripurna DPRD Kukar, membahas 2 usulan Raperda diluar Propemperda.

DPRD-Pemkab Kukar Bahas 2 Raperda Usulan di Luar Propemperda

TENGGARONG - DPRD Kutai Kartanegara menggelar Rapat Paripurna, terkait usulan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) di luar Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) tahun 2023.

Rapat yang digelar pada Selasa (12/9/2023), dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid. Didampingi Wakil Ketua DPRD Kukar, Siswo Cahyono. Sementara dari Pemkab Kukar, dihadiri oleh Asisten I Sekretariat Kabupaten (Setkab) Kukar, Ahmad Taufik Hidayat.

Sebanyak dua usulan Raperda yang diusulkan. Yakni masing-masing Raperda berkaitan tentang Tata Kelola dan Tata Niaga Sarang Burung Walet, serta Raperda tentang Ketertiban Umum yang menjadi usulan resmi yang dilontarkan oleh Pemkab Kukar.

"Kenapa Raperda walet ini men-

jadi pembahasan yang sangat intens di DPRD Kukar maupun dinas terkait, karena walet merupakan salah satu PAD kita yang harus dikelola dengan baik," ujar Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid.

Selain menjadi PAD yang cukup menjanjikan bagi Kukar, namun kenyataan di lapangan harga di tingkat petani yang sangat jomplang. Ini menjadi upaya DPRD Kukar dan Pemkab Kukar, memastikan para petani mendapatkan untung yang sesuai. Maka dari itu, Pemkab Kukar dan DPRD Kukar sepakat untuk segera membahas dan mengesahkannya menjadi peraturan daerah (perda).

"Perda ini bisa memberikan efek yang positif bagi masyarakat kita, terutama para petaninya," tutup Rasid. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



TERJADI 52 KEBAKARAN SEJAK AWAL TAHUN, INI KASUS TERBANYAK!

BACA HALAMAN A2



**BIMTEK RISK ASSESMENT
UNTUK BANGUN SPIRIT KEARSIPAN**



SYAKURAH/RADARBONTANG

Para pemadam berkumpul usai memadamkan api di salah satu TKP kebakaran.

Terjadi 52 Kebakaran Sejak Awal Tahun, Ini Kasus Terbanyak!

BONTANG - Sejak awal tahun 2023 sampai awal September ini, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkartan) Kota Bontang mencatat sebanyak 52 kasus kebakaran terjadi di Bontang. Terbanyak adalah jenis kebakaran lahan.

Dari 52 kasus terdapat 9 jenis kebakaran yang terjadi di Kota Taman. Berikut rinciannya: kebakaran rumah tempat tinggal 10 kasus, kebakaran ruko/gedung/tempat penampungan/pasar 6 kasus, kebakaran lahan 17 kasus, kebakaran meteran listrik 6 kasus, kebakaran kabel listrik 3 kasus, kebakaran alat elektronik 1 kasus, kebakaran regulator tabung gas/kompas gas 5 kasus,

kebakaran jaringan gas 2 kasus, dan kebakaran gudang 2 kasus.

"Karena saat awal tahun itu lagi marak juga gelombang panas, ada percikan sedikit saja di lahan luas jadi bahaya," jelas Amiluddin, Kepala Disdamkartan.

Oleh sebab itu, pembakaran lahan atau orang yang sering melakukan aktivitas bakar-bakar harus bisa melihat kondisi, apakah api nantinya bisa dikendalikan atau tidak. Karena kalau menyebar luas sangat berbahaya.

"Sulitnya adalah kalau ada wilayah yang akses jalannya susah untuk di gapai mobil-mobil pemadam," ujarnya Selasa (12/9/23).

Dijelaskannya, dari beragam jenis ke-

bakaran tersebut, seperti rumah, gudang, ataupun ruko biasanya akan ada penjelasan dari saksi, bahwa sebelum kebakaran ada ledakan terdengar dan akhirnya muncul api.

Hal tersebut membuktikan masyarakat kita masih lalai dalam mengantisipasi bencana kebakaran. Penggunaan listrik, gas, api tidak bisa sembarangan.

"Masyarakat harus curiga dengan situasi, karena kadang apa yang kita sepelekan ternyata bisa jadi penyebab kebakaran, seperti kemarin gudang tidak terpakai, ternyata masih ada aliran listrik. Kalau memang tidak dipakai, matikan saja listrik di dalamnya," jelasnya.

Penulis: Syakurah

Editor: Yusva Alam



IST

Rapat Pembahasan Raperda Retribusi dan Pajak Daerah di Gedung DPRD, Senin (11/9/2023).

Komisi II Lanjutkan Pembahasan Raperda Retribusi dan Pajak Daerah

BONTANG - Komisi II DPRD Bontang kembali membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Kota Bontang tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Senin (11/9/2023).

Rapat pembahasan digelar di Gedung DPRD Bontang, dipimpin langsung Ketua Komisi II DPRD Bontang Rustam.

Dikatakan Rustam, Raperda ini merupakan aturan yang disatukan menyesuaikan dengan regulasi atau Undang-Undang (UU) Omnibus Law. Mencakup berbagai isu, topik, atau hukum untuk semua.

"Raperda pajak daerah dan retribusi daerah merupakan instruksi dari pusat," ujarnya.

Rustam mengharapkan pembaha-

san ini segera selesai, agar dapat disahkan dan diberlakukan. Sebab akan berdampak ke Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Harus cepat selesai. Kalau tidak cepat selesai akan berdampak ke PAD. Karena pemerintah tidak bisa menarik pajak dan retribusi," timpalnya.

Saat ini telah masuk tahapan membahas besaran tarif atau nilai retribusi di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yang harus segera ditetapkan atau diselaraskan. Jika ada kenaikan satu rupiah akan dibahas dan disepakati bersama.

"Rupanya instruksi dari pemerintah pusat ini sudah lama. Di Sleman Jogjakarta saja sudah disahkan. Gak tahu

kenapa di Bontang ini lambat instruksinya. Makanya kami panggil semua OPD untuk tanyakan apa saja yang ada kenaikan," bebernya.

Sekretaris Daerah Aji Erlynawati berharap Raperda ini bisa segera terealisasi. Terutama ketika ada kenaikan nilai soal retribusi tersebut bisa memberi alasan atau penjelasan.

"Semoga semua berjalan lancar sesuai yang kita harapkan untuk menambah PAD. Seperti kita tahu PAD kita sangat kecil dan bisa dikatakan belum mandiri secara fiskal. Kalau pun ada naik dan penurunan nilai yang akan diberlakukan, bisa diberikan alasan-alasannya, sehingga bisa diterima semua pihak," imbuhnya. (al/adv)



YUSVA ALAM

Ketua Komisi III DPRD Bontang, Amir Tosina saat diwawancara awak media usai pimpin RDP.

Amir Tosina Geram! Pemkot Pakai Lahan di BSD untuk Buang Limbah Tapi Belum Dibebaskan

BONTANG - Ketua Komisi III DPRD Bontang Amir Tosina terlihat geram dan dengan tegas meminta lahan yang dijadikan sebagai tempat pembuangan limbah di Bukit Sekatup Damai (BSD), Kelurahan Gunung Elai agar ditutup.

Hal itu diungkapkannya saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi III DPRD Bontang bersama para pemilik lahan dan OPD terkait. RDP terkait Lahan Pemakaman Bontang Barat, Lahan RTH BSD dan Lahan RTH di Jalan Brokoli Kelurahan Gunung Elai, di Ruang Rapat Lantai II, Sekretariat DPRD, Senin (11/9/2023)

Menurut Atos sapaannya, lahan milik warga bernama Hariadi tersebut sudah sejak lama digunakan untuk pembuangan limbah saluran rumah tangga oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Bontang. Namun, hingga saat ini urung membebaskan lahan tersebut.

Kondisi ini membuatnya geram. Menurutny, pemerintah hanya berjanji-janji saja dan tidak segera menindaklanjuti penyelesaian lahan tersebut.

"Tutup saja lahan itu. Malu kita ini, bisa-bisanya pemerintah pakai lahan warga sudah sekian tahun lamanya, tapi sampai sekarang belum juga dibebaskan. Harusnya kalau sudah pakai itu lahan, ya diselesaikan," serunya dengan nada kesal.

Luas lahan itu diungkapkannya, seluas 4.300 meter persegi. Ia pun mendesak pemerintah agar segera

menyelesaikan soal lahan tersebut. Pun Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mengaku belum ada instruksi dari pemerintah daerah untuk menindaklanjuti lahan tersebut.

"Tadi saat DLH ditanya ternyata gak nyambung, perwakilan DLH tidak tahu soal lahan itu. Berarti ini pemerintah cuman janji-janji saja. Padahal warga mengadu terus, sudah datang wali kota juga. Jawabannya sudah dianggarkan, padahal belum ada sama sekali tindaklanjutnya," bebernnya.

Pihaknya pun sudah sidak di lahan tersebut. Terlihat lahan itu sudah dimanfaatkan atas permintaan pemerintah.

"Saya pikir sudah selesai maslaah lahan ini, karena sudah cukup lama. Ternyata pemerintah belum juga menyelesaikan. Makanya saya minta tutup saja itu biar pemerintah tahu bahwa ada hak orang lain. Enggak boleh menguasai itu," tandasnya.

Hariadi, pemilik lahan mengungkapkan, lahan miliknya itu sudah dijadikan sebagai tempat pembuangan limbah sejak lama. Ia pun sudah beberapa kali mengikuti RDP untuk penyelesaian masalah lahan yang digunakan pemerintah tersebut. Namun sampai sekarang belum ada kabar dan kejelasan soal pembebasan lahan itu.

"Saya sudah ikut RDP tiga kali. Menghadap wali kota secara resmi sekali. Tapi belum ada respon dari pemerintah," bebernnya. (al/adv)



IST

Kunjungan DPRD bersama OPD terkait ke lokasi serangan buaya di Kelurahan Guntung.

Cegah Serangan ke Warga Terulang, Legislatif Setuju Buaya Masuk Pemukiman Direlokasi

BONTANG - Unsur pimpinan bersama Komisi I dan III DPRD Bontang dan OPD terkait mengunjungi lokasi kasus warga digigit buaya, serta rumah korban di Kelurahan Guntung, Selasa (12/9/2023).

Wakil Ketua DPRD Bontang, Agus Haris mengatakan, pihaknya sepakat apabila buaya yang masuk di pemukiman warga harus direlokasi.

Politisi Partai Gerindra ini menilai, sering masuknya buaya ke pemukiman warga cukup berbahaya, lantaran banyak warga yang harus melaut untuk mencari nafkah.

"Ini demi keselamatan warga juga. Buaya-buaya yang masuk di pemukiman itu harus direlokasi," tegasnya.

Pasca menengok ke lokasi kejadian, rombongan

DPRD bersama OPD beralih ke rumah korban bernama Fitri.

"Alhamdulillah, korban sudah melewati masa kritisnya. Semoga bisa segera kembali pulih. Kami juga miris dan prihatin melihat kondisinya," ucapnya

Sementara itu, suami korban Zulkifli mengatakan, bahwa yang menerkam sang istri beberapa waktu lalu ialah Buaya Riska.

"Saya yakin dan ingat betul kalau itu Buaya Riska yang sering datang ke pemukiman," sebutnya.

Diketahui, pada akhir Agustus lalu Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) sudah merelokasi buaya ukuran 3 meter yang masuk ke pemukiman warga. (al/adv)



Badak LNG Tunjukkan Partisipasi dalam World Clean Up Day dengan Aksi "SALING BERBAGI"

BONTANG – Badak LNG sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi yang tergabung dalam Subholding Upstream (SHU) Pertamina memperingati World Clean Up Day (WCD) dengan mengadakan aksi bersih-bersih yang bertajuk "SALING BERBAGI" (Sadar Lingkungan bersama Badak LNG). Aksi ini diadakan sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata Kelola (ESG). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengajak dan mengedukasi masyarakat agar bersama-sama wujudkan lingkungan bersih dari sampah plastik dan limbah lainnya.

Dalam peringatan World Clean Up Day, Badak LNG perkuat komitmennya terhadap lingkungan dan komunitas dengan turut mengundang seluruh masyarakat dalam acara ini sekaligus untuk berpartisipasi mewujudkan lingkungan yang lebih asri. Sekitar 180 peserta yang terdiri dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH), komunitas penggiat lingkungan, warga Kelurahan Satimpo, perwakilan pelajar SMP dan SMA di Bontang serta bank sampah binaan Badak LNG berkumpul di Lapangan Bola HOP 1 pada Minggu (10/9) untuk melangsungkan kegiatan tersebut.

Dalam sambutannya, Pandu Wijaya Perwira selaku Pjs. Senior Manager Corporate Communication & General Support menyampaikan bahwa "SALING BERBAGI" bukan hanya sekadar membersihkan sampah yang ada di sekitar.



Namun, kegiatan ini merupakan suatu kesempatan dan sarana edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

"Oleh karena itu, mari bersatu dalam semangat ini dan berpartisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan. Tidak hanya pada acara ini, tetapi juga dalam lingkungan sehari-hari di lingkungan keluarga dan masyarakat kita," terangnya.

Peringatan World Clean Up Day oleh Badak LNG adalah langkah konkret dalam mendukung upaya global untuk

menjaga kebersihan lingkungan dan mendorong kesadaran masyarakat akan isu-isu lingkungan. Dalam kegiatan ini, sampah yang dikumpulkan dibawa ke Dinas Lingkungan Hidup dan menjadi bagian dari gerakan besar dengan 13 juta relawan yang berpartisipasi dalam World Clean Up Day Indonesia. Dengan terselenggaranya "SALING BERBAGI", telah terkumpul sampah organik dengan berat 154 kilogram dan sampah anorganik dengan berat 124 kilogram. (ADV)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Pedagang beras di Pasar Tradisional Rawa Indah.

Harga Beras Kembali Melonjak, Ini Penyebabnya!

BONTANG – Komoditi beras kembali mengalami peningkatan harga. Hal itu terungkap dari penelusuran Redaksi Radarbontang.com ke Pasar Tradisional Rawa Indah.

Beberapa pedagang beras mengungkapkan, bahwa kenaikan harga beras ini sudah terjadi sejak awal Agustus 2023 lalu. Walaupun sebenarnya sejak awal tahun 2023 beras juga sudah mulai mengalami kenaikan harga, namun di awal Agustus ini kembali naik lagi.

Salah satu supplier beras di Pasar Tradisional Rawa Indah mengatakan kalau kenaikan harga beras kali ini dinilai cukup tinggi.

"Sebelumnya harga beras 25 kilogram sudah Rp 308 ribu sampai Rp 310 ribu, setelah lebaran nggak turun, malah naik," ungkap Nisa, Penjaga Toko Supplier Beras, Selasa (12/9/23).

Harga beras 25 kilogram saat ini mencapai Rp 330 ribu hingga Rp 350 ribu. Sementara itu untuk beras kiloan di supplier paling murah yakni Rp 12.5 ribu.

Nisa menjelaskan, lonjakan harga tersebut diakibatkan banyak petani beras di Pulau Jawa mengalami gagal panen, sehingga petani beras harus mengambil beras dari Sulawesi untuk kembali dikirim ke Kalimantan.

"Karena gagal panen, yang di Jawa ambil beras ke Sulawesi, makanya naik sekali," ujarnya.

Andi, Pedagang Beras di lokasi yang sama pun mengeluhkan kondisi ini. Lantaran sejak awal tahun harga beras terus meningkat.

"Naik sekali harga beras, tapi memang katanya asli Sulawesi, saya juga ambil di supplier sebelah," jelasnya.

Untuk harga besar yang ia jual lebih mahal dari harga supplier, karena sudah naik sangat jauh. Ia mengaku hanya mengambil untung sebanyak Rp 2 ribu. Untuk pembelian beras diakui lebih banyak yang langsung ke supplier.

"Ada saja yang beli pasti, karena kebutuhan sehari-hari, tapi karena naik kadang orang ke supplier," ungkapnya.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



IST

Pelaku bersama barang bukti.

Pencuri di Pertamina Hulu Sanga-Sanga Diringkus Polisi

BONTANG – Seorang pria kedapatan mencuri di Pertamina Hulu Sanga-Sanga, pada Sabtu (9/9/2023) lalu. Pria itupun berhasil diringkus Polsek Muara Badak.

MFA 24 tahun ditangkap karena merugikan perusahaan senilai Rp 4,3 juta.

Kapolres Bontang AKBP Yusep Dwi Prastiya melalui Kapolsek Muara Badak Iptu Gatot Siswanto bilang, kejadiannya pukul 02.00 Wita, namun tersangka diringkus di hari yang sama pukul 14.00 Wita.

"Waktu mau ditangkap, tersangka

sempat melarikan diri ke hutan," katanya dikutip dari Polresbontang.com.

Awalnya saksi melihat tersangka masuk ke lokasi kejadian, tepatnya di sumur Badak menggunakan sepeda motor. Dia masuk dengan cara menggantung kawat pengunci pagar pintu sumur.

"Habis itu ambil barang-barang dia," ujarnya.

Tersangka pun dijerat pasal 363 KUHPidana tentang pencurian. Dengan ancaman maksimal 5 tahun penjara.

Editor: Yusva Alam



HM SYAFRANUDDIN
Kepala Dinas Perpustakaan
& Kearsipan (DPK) Kaltim

RADARBONTANG
AKTUAL & TERPERCAYA .COM

KORAN DIGITAL



DINAS PERPUSTAKAAN & KEARSIPAN KALIMANTAN TIMUR

EDISI MINGGU 2 SEPTEMBER 2023



BIMTEK RISK ASSESMENT UNTUK BANGUN SPIRIT KEARSIPAN



Bimtek Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPK) Kalimantan Timur (Kaltim).

BIMTEK RISK ASSESMENT UNTUK BANGUN SPIRIT KEARSIPAN

SAMARINDA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPK) Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar Bimbingan Teknik (Bimtek) Risk Assessment Arsip pada Selasa (5/9/2023). Acara yang dimulai pukul 09.00 Wita tersebut dilaksanakan di Aula Oemar Dachlan Kantor DPK Kaltim Jalan Juanda Samarinda.

Kegiatan bimtek yang diikuti puluhan pegawai di lingkungan DPK Kaltim, sebagai penguatan keilmuan mengenai kearsipan dalam konteks pola pengarsipan yang benar.

Tampil sebagai pembicara, Sekretaris Utama ANRI, Rini Agustiani. Dia mengatakan pentingnya peningkatan sumberdaya manusia di bidang kearsipan.

"Agar spirit kearsipan itu ada di Kaltim, kita berharap ada perubahan dalam kearsipan," ujar Rini.

Dia juga menjelaskan pentingnya mem-

buat perubahan pada pola kearsipan saat ini. Menurutnya, saat ini pola kearsipan Indonesia masih tertinggal dari negara maju.

"Misalkan mengikuti kemajuan zaman, seperti apa cara menyimpan arsip agar arsip itu bisa berumur panjang, tidak rusak, seperti memperhatikan ruangan yang akan digunakan, serta suhu yang pas agar arsip-arsip bisa berumur panjang dan bisa dinikmati oleh generasi kita," katanya.

Sementara itu, Kepala DPK Kaltim HM Syafranuddin, berharap dengan diselenggarakannya kegiatan ini para pegawai DPK Kaltim bisa menambah wawasan dalam kearsipan.

"Semoga bisa menambah ilmu, bagi semua pegawai DPK Kaltim, dalam pola kearsipan," harapnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Suasana rapat antara ANRI dan DPK Kaltim di atas kapal Pesut Etam.

HARI ARSIP NASIONAL 2024

KALTIM SIAP TUAN RUMAH

SAMARINDA – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kalimantan Timur (Kaltim) terpilih menjadi tuan rumah Hari Kearsipan ke-53 pada tahun 2024 mendatang. Hal tersebut diungkapkan Sekretaris Utama ANRI, Rini Agustiani dalam kegiatan Audiensi Risk Assessment pada Senin (4/9/2023).

"Ini adalah bentuk koordinasi dari ANRI untuk memberitahukan secara langsung bahwa Kaltim sudah terpilih secara nasional menjadi tuan rumah acara Peringatan Hari Kearsipan Nasional yang ke-53 tahun," pungkasnya.

Rini mengatakan, hal ini harus segera diberitahukan lantaran persiapan agenda nasional tersebut harus dipersiapkan jauh-jauh hari.

"Ini kan acara nasional, nanti akan dihadiri oleh anggota kearsipan seluruh nasional. Diperkirakan 1.000 anggota dari seluruh provinsi dan Kabupaten/

Kota akan hadir," katanya.

Acara peringatan Hari Kearsipan Nasional ke-53 tersebut, rencananya akan dilaksanakan pada Mei 2024 mendatang. "Terjadwal tanggal 18 Mei mendatang," ujar Rini.

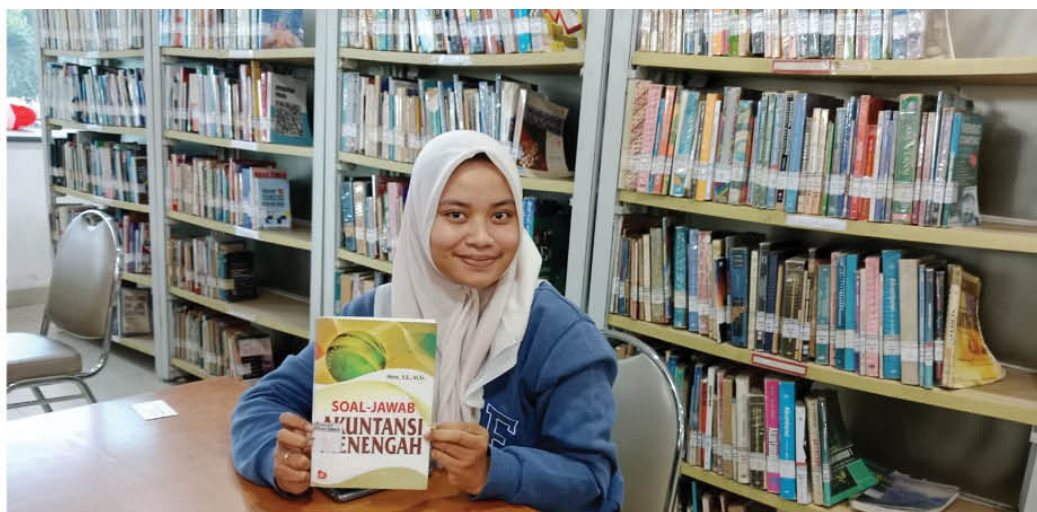
Sementara itu, Kepala DPK Kaltim HM Syafranuddin, mengaku menyambut dengan baik atas ditunjuknya DPK Kaltim sebagai tuan rumah Hari Kearsipan Nasional ke-53 di Kalimantan Timur.

"Ini kesempatan bagus buat DPK Kaltim," ungkap HM Syafranuddin yang lebih akrab dipanggil Ivan ini.

Ivan mengaku pertemuan ini sangat penting, karena Kaltim harus mempersiapkan acara tersebut lebih matang dengan waktu yang masih panjang. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMURDra. Sri Wahyuni M.P.P.
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMHM Syafranuddin
KEPALA DPK KALTIM
DPKD
KALTIM
DINAS PERPUSTAKAN
& KEARSIPAN
KALIMANTAN TIMUR

PERPUSTAKAN KALTIM DILENGKAPI PULUHAN RIBU JUDUL BUKU

DALAM serial film romansa remaja, yakni Ada Apa Dengan Cinta (AADC) diceritakan pertemuan Cinta (Dian Sastrowardoyo) dan Rangga (Nicholas Saputra) di sebuah perpustakaan sekolah. Saat itu, Cinta pun sempat ditegur oleh Rangga karena berisik di perpustakaan sekolah tersebut.

Ya, Perpustakaan memang seharusnya menjadi tempat yang tenang dan bisa dikatakan sebagai 'surga' bagi para pembaca yang larut dalam fantasi atau berkonsentrasi pada isi buku yang dibacanya.

Jika mendambakan suasana perpustakaan seperti di film yang sempat booming di tahun 2002 tersebut, sebuah perpustakaan di Kalimantan Timur yang berada di Jalan Juanda Samarinda, mungkin bisa jadi jawabannya.

Perpustakaan dengan bercat dinding warna putih dengan berbagai rak yang tertata dan diisi dengan buku-buku tersusun rapi tersebut memberikan kenyamanan para pembaca. Apalagi ditambah dengan

AC yang pastinya siapapun akan betah berlama-lama membaca di perpustakaan ini.

Ratusan pengunjung hadir setiap hari, dari berbagai golongan. Mulai dari pelajar, mahasiswa hingga masyarakat umum.

Elis salah satu pengunjung, mengatakan memilih Perpustakaan Kaltim karena selain bukunya lengkap, suasananya juga nyaman. "Saya mahasiswa semester 5. Nah ini cari-cari buku buat tambah referensi," ungkapnya.

Begitu pula Rico seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mula-warman (Unmul). Dia mengaku rutin setiap minggunya mengunjungi Perpustakaan Kaltim. "Saya setiap hari Selasa ke sini, sambil memantau siapa tahu ada buku baru," ujarnya.

Menurut data dari DPK Kaltim, perpustakaan mereka memiliki koleksi hingga 45.000 judul buku. Sebanyak 17.116 buku di antaranya merupakan koleksi e-book.(adv)

Pewarta : Hanaf

Editor : Nicha Ratnasari



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR



Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM



Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM



H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM



HM Syafranuddin
KEPALA DPK KALTIM

DPKD
KALTIM

DINAS PERPUSTAKAAN
& KEARSIPAN
KALIMANTAN TIMUR



Sesi Foto Kepala BP3KM DPKD Taufik, Pendongeng Kak Heru bersama peserta. (Hanafi)

DONGENG, BENTUK KARAKTER & CINTA NEGERI

SAMARINDA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar kegiatan Sharing Session Mendongeng di Aula Serbaguna Gedung DPKD Kaltim, Jalan Ir H Juanda Selasa (5/9/2023) kemarin.

Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik, menjelaskan kegiatan Workshop Sharing Session Mendongeng, adalah upaya DPKD Kaltim menumbuhkan kembangkan budaya membaca melalui mendongeng.

"Karena dengan mendongeng akan membentuk karakter seperti sikap kritis, cinta tanah air dan sikap peduli akan sesama," ungkap Taufik saat ditemui Mediakaltim.com

Kegiatan ini diikuti oleh puluhan pendongeng dari 10 Kabupaten/ Kota yang ada di Kaltim.

"Kegiatan mendongeng tahun ini men-

datangkan pendongeng dan trainer dari Yayasan Rumah Dongeng Nusantara Makasar, Puguh Herumawan ST atau biasa dipanggil Kak Heru," ujarnya.

Melihat pentingnya kegiatan mendongeng ini, sambungnya, DPKD akan menjadikan Sharing Session Mendongeng sebagai agenda rutin.

"Kegiatan workshop seperti ini, kita akan agendakan setiap tahun. Karena kita ke depannya juga akan gelar lomba dongeng di tingkat Kaltim," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala DPKD Muhammad Syafranuddin menyoroti peran penting mendongeng sebagai budaya literasi yang mulai luntur di kehidupan keluarga. Oleh sebab itu, dia menyatakan budaya mendongeng harus dibangkitkan kembali. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPK Kaltim, Taufik

INI 6 NOMINATOR LOMBA VIDEO KREATIF KALTIM GEMAR MEMBACA

SAMARINDA - Dengan terus berkembangnya zaman, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPK) Provinsi Kaltim tidak pernah habis ide kreatif demi memancing minat baca kaum millennial dan kaum Gen Z.

Salah satunya, dengan menggelar lomba karya video kreatif dengan platform digital Tiktok yang sedang digandrungi anak muda saat ini. Acara yang mengusung tema "Kaltim Gemar Membaca" ini sudah membuka pendaftaran nominasi sejak 26 Juni - 31 Juli 2023 lalu.

"Nominator yang mengikuti lomba ini jumlahnya 60 lebih hingga tanggal 31 Juli lalu. Dan dari hasil seleksi tanggal 14 Agustus kemarin, ditetapkan enam Nominator, akan mengikuti tahapan selanjutnya" ucap Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPK Kaltim, Taufik kepada Mediakaltim di ruangannya Senin (4/9/2023).

Bagi nominator yang sudah lolos 6 besar, selanjutnya akan diuji kembali terkait video yang telah dibuat.

"Mereka akan presentasi soal video mereka di hadapan juri. Juri akan menggali apakah benar video Tiktok itu mereka yang buat," ujarnya.

Setelah tahap ujian tersebut, pemenang akan diumumkan pada 13 September 2023 mendatang. "Total hadiah yang telah disediakan sebesar Rp 31.500.000 dan tiga pemenang terbaik akan mengikuti program wisata literasi ke luar daerah," pungkasnya.

Taufik juga menjelaskan lomba karya video kreatif sebagai bentuk upaya dorongan peningkatan minat baca masyarakat menyambut kehadiran Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim. Taufik

AZZA ASHILA JUARA LOMBA BERTUTUR TINGKAT PROVINSI KALTIM

SAMARINDA - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur (Kaltim) melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim mengumumkan pemenang Grand Final Lomba Bertutur bagi Siswa SD/MI se-Kaltim tahun 2023.

Azza Ashila, salah seorang siswi dari SD YPPSB 1 Sangatta Utara, Kutai Timur berhasil menyabet gelar juara dengan poin penilaian tertinggi.

Grand Final Lomba Bertutur yang dilaksanakan di Ruang Aula Oemar Dachlan Kantor DPKD Kaltim pada Rabu (6/9/2023) tersebut, menampilkan masing-masing perwakilan dari 9 Kabupaten/Kota, yang sebelumnya sudah juara di tingkat Kabupaten/Kota yang kemudian ditunjuk sebagai perwakilan masing-masing dari daerahnya.

Ditemui di ruangannya, Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik mengatakan dari sembilan peserta, memperebutkan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III.

"Juara 1 Azza Ashila dari SD YPPSB 1 Sangatta Utara, Kutai

Timur. Juara 2 Arzeli Freya Sun-toro dari SDN 01 Sanga-Sanga Kukar dan Juara 3 Malika Khan-aya Balqis SDN 023 Sepaku PPU," paparnya.

Taufik menyebutkan bahwa para pemenang akan mendapatkan hadiah berupa piala, sertifikat dan uang pembinaan.

"Untuk Juara 1 akan mendapatkan piala, sertifikat dan uang pembinaan sebesar Rp 7 juta," ungkapnya.

Tanggal 19 September 2023 mendatang para pemenang akan dipanggil kembali ke kantor BPKD Kaltim untuk menerima hadiah tersebut.

Diketahui lomba ini diperuntukkan siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 SD/MI (TA. 2023/2024) di wilayah Kaltim dengan ketentuan cerita rakyat daerah Kaltim yang bersumber dari buku.

Dalam lomba ini juga, menghadirkan tiga orang dewan juri profesional yang berkompeten. Mulai dari psikolog anak, pustakawan nasional dan juga dewan juri utama dari pendongeng Sulawesi Selatan. (adv)

Pewarta : Hanafi
Editor : Nicha Ratnasari

DAFTAR JUARA LOMBA BERTUTUR TINGKAT PROVINSI KALTIM:

JUARA 1 : Azza Ashila dari SD YPPSB 1 Sangatta Utara, Kutai Timur.

JUARA 2 : Arzeli Freya Sun-toro dari SDN 01 Sanga-Sanga Kukar

JUARA 3 : Malika Khan-aya Balqis SDN 023 Sepaku PPU.

HARAPAN 1 : Rafli Aulia Nasution dari SDN 008 Bontang.

HARAPAN 2 : Alifa Alzzahra dari MI Asy-Syifa Balikpapan.

HARAPAN 3 : Atika Zahra Ratifa dari SDN 016 Tanjung Redeb Berau.



Arzeli Freya Sunoro, pemenang juara 2 Lomba Bertutur Tingkat Provinsi Kaltim.

ARZELI: ASAL LATIHAN, LOMBA BERTUTUR ITU TIDAK SUSAH

SAMARINDA - Betapa senangnya Arzeli Freya Sunoro berhasil menyabet Juara 2 Lomba Bertutur tingkat Provinsi, yang digelar oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur (Kaltim) pada Rabu (6/8/2023).

Dengan tampil semangat di atas panggung, Arzeli membawakan tema cerita "Putri Karang Melenu" yang merupakan cerita dari Istri Pertama dari Maharaja Kutai Aji Batara Agung Dewa Sakti yang merupakan raja pertama Kerajaan Kutai.

"Nggak susah kok membawakannya asal sering latihan," ujar siswa kelas V SDN 001 Sangasanga, Kutai Kartanegara ini.

Walaupun hanya mampu

menjadi Juara 2, Arzeli mengaku sangat bersyukur bisa mewakili Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mengikuti Grand Final Lomba Bertutur tingkat Provinsi tersebut.

"Ya Alhamdulillah," ucapnya syukur. Sementara itu Ibunda Arzeli, Dwi Angga Anggraini, mengaku bangga dengan anaknya yang sudah sampai ke tingkat provinsi.

"Iya sebelumnya, dia kan sudah juara di kabupaten Kukar, ya hasil hari ini semoga bisa memotivasi dia. Ke depannya, untuk lebih baik lagi," ujarnya.

Diketahui, Lomba Bertutur tingkat provinsi Kaltim ini diperuntukkan siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 SD/MI (TA. 2023/2024) di wilayah Kaltim dengan keten-

tuan cerita rakyat daerah Kaltim yang bersumber dari buku. Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan budaya gemar membaca pada anak-anak yang digelar Pemprov Kaltim melalui DPKD Kaltim.

Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik mengatakan, Arzeli Freya Sunoro bersama lima orang pemenang lainnya akan dipanggil kembali untuk penyerahan hadiah.

"Jadi akan dipanggil kembali tanggal 19 September ini, untuk penyerahan hadiah," ungkapnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Meylisa Hadi
Yanti dari SMAN
3 Unggulan
Tenggarong
saat presentasi
Resensi Buku
di hadapan Juri.
(Foto: Hanafi)

Kenalkan, MEYLISSA, Juara 1 Lomba Penulisan Resensi Buku Tingkat SMA/SMK/MA se-Kaltim

SAMARINDA – Meylisa Hadi Yanti, siswi dari SMAN 3 Unggulan Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, dinobatkan sebagai juara I dalam Lomba Penulisan Resensi Buku bagi pelajar tingkat SMA/SMK/MA se-Kaltim yang digelar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPKD) Provinsi Kaltim.

Meylisa Hadi Yanti, yang akrab dipanggil Mey, berhasil unggul dari 6 peserta lain dalam lomba resensi buku ini. Pengumuman juara dilakukan DPKD Kaltim pada Sabtu (9/9/2023).

Mey menjelaskan bahwa kemenangan ini didapat setelah mereview buku berjudul "Visi 2030 Kaltim Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan," yang salah satu penulisnya adalah mantan Gubernur Kaltim, Awang Faroek Ishak.

"Saya mereview buku 'Visi 2030

Kaltim Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan' yang ditulis oleh Bapak Awang Faruk," ungkap gadis putri dari pasangan Hadi Priono dan Sunarti tersebut.

Melalui buku tersebut, Mey mengaku mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang visi dan misi pemerintah Kaltim di sektor ekonomi.

"Saya mendapatkan pengetahuan mengenai visi dan ambisi pemerintah provinsi dalam upaya menyelamatkan ekonomi Kaltim ke depannya. Kita tahu bahwa Kaltim sangat bergantung pada sektor pertambangan, yang sayangnya akan habis pada suatu saat nanti. Oleh karena itu, buku ini memperkenalkan visi dan misi pemerintah dalam transformasi sumber daya tak terbarukan menjadi sumber daya terbarukan," jelasnya.

Mey berpendapat bahwa buku

tersebut sangat penting bagi para pelajar agar mereka dapat memahami sejauh mana usaha pemerintah dalam memajukan Kaltim.

"Kehadiran buku ini sangat penting karena membuka sudut pandang kita terhadap pemerintah. Terungkap bahwa pemerintah telah melakukan banyak pekerjaan untuk masyarakat," kata siswi yang lahir pada 21 Mei 2005 ini.

Mey, gadis yang cantik dan ramah, dijadwalkan akan kembali ke Samarinda pada tanggal 19 September 2023 mendatang untuk menerima hadiah berupa piala, piagam, dan uang pembinaan dari DPKD Kaltim sebagai juara 1 Lomba Penulisan Resensi Buku Tingkat SMA/SMK/MA se-Kaltim tahun 2023. (ADV)

Pewarta: Hanaf

Editor: Agus Susanto



Paser 'Borong' Juara Lomba Resensi Buku se-Kaltim

SAMARINDA - Masyarakat Paser boleh berbangga karena tiga siswa dari SMA di Kabupaten Paser meraih juara dalam Lomba Resensi Buku Tingkat Siswa SMA, SMK, dan MI Negeri dan Swasta se-Kaltim yang digelar Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BPKD) Kalimantan Timur (Kaltim).

Meskipun tidak meraih juara pertama, ketiga perwakilan dari Paser telah mengharumkan nama daerah mereka di tingkat provinsi Kaltim. Ketiganya meraih juara 3, Juara Harapan 1, dan Juara Harapan 3. Mereka adalah Mochammad Latief dari SMAN 01 Tanah Grogot Kabupaten Paser yang meraih Juara 3, M. Rayhan Akbar Wahyudi dari MAN IC Paser yang meraih Juara Harapan 1, serta Rasyael Yukiko AlFahara dari SMAN 1 Long Kali Kabupaten Paser yang meraih Juara Harapan 3.

Ketiga siswa ini dijadwalkan akan kembali ke Samarinda pada 19 September 2023 untuk menerima penghargaan dari DPKD Kaltim.

Mochammad Latief, saat diwawancara mediakaltim.com, menyatakan rasa bangganya atas prestasi yang telah diraih. "Sebagai pelajar dari Kabupaten Paser, saya sangat bangga, senang, dan bahkan tidak bisa menggambarkan perasaan saya," ujar siswa kelas 11 ini.

Latief juga berharap agar Lomba Resensi Buku ini terus dikembangkan agar dapat meningkatkan budaya membaca di kalangan pelajar. "Semoga pemerintah terus meningkatkan dan mengadakan lomba seperti ini, sehingga semakin banyak generasi pelajar yang tertarik untuk melakukan resensi buku," harapnya.

Pada awal pendaftaran Lomba Resensi Buku oleh DPKD

Kaltim pada bulan Agustus lalu, calon peserta diwajibkan menulis resensi buku dengan tema "Visi 2030 Kaltim Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan," yang ditulis oleh salah satu penulis, termasuk mantan Gubernur Kaltim, Awang Faruk Ishak.

Sebanyak 65 peserta mendaftar, kemudian karya resensi buku peserta tersebut diseleksi menjadi 6 peserta, dan 3 dari 6 peserta tersebut berasal dari Kabupaten Paser, yang membuat Kabupaten Paser menjadi penyumbang peserta terbanyak di antara Kabupaten dan Kota lainnya.

Keenam peserta kemudian mempresentasikan hasil resensi bukunya langsung di hadapan juri pada Jumat (8/9/2023) lalu. Pengumuman para pemenang dilakukan pada hari berikutnya. (ADV)

Pewarta: Hanaf

Editor: Agus Susanto



INI DIA PEMENANG VIDEO KREATIF TIKTOK TINGKAT KALTIM DPKD KALTIM



Tampilan
akun tiktok
Mujahadah

SAMARINDA - Tampak sekali dari rawut wajah Mujahadah, salah seorang Mahasiswi FKIP Universitas Mulawarman (Unmul) ini senang bercampur bangga. Mungkin ini adalah momen yang tidak akan terlupakan karena pada Sabtu (9/9/2023), namanya disebut sebagai pemenang Juara 1 Video Kreatif Tiktok tingkat Kaltim dengan Tema "Kaltim Gemar Membaca".

"Alhamdulillah sekali ini, benar-benar gak nyangka," ucap gadis berhijab ini saat ditemui di Aula Kantor Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BPKD) Kalimantan Timur (Kaltim).

Untuk mencapai titik ini, Mujahadah harus melewati tahap penyeleksian 60 video dari para peserta konten kreator Tiktok lain yang tersebar di Kaltim, hingga lolos bersama lima orang peserta lainnya untuk mempresentasikan dan diwawancarai terkait video yang telah dibuatnya.

"Kita berenam di sini, pastinya sudah yang terbaik. Karena mampu masuk 6 besar dari 60 peserta sebelumnya. Sebenarnya semuanya terbaik," akunya merendah.

Video berdurasi 60 detik dari akun Tiktok pribadinya @Mujaa125, Mujahadah menceritakan konsep videonya yang didaftarkan pada lomba Video Kreatif Tiktok dengan tema "Kaltim gemar membaca" itu.

"Dalam video saya ini, saya mengajak para kaum muda untuk yuk, ramaikan Perpustakaan yang sudah disediakan oleh pemerintah. Karena semuanya di sini gratis, dari fasilitas, buku, WiFi, laptop dan ruangan yang ber-AC. Jadi ayo anak muda manfaatkan fasilitas ini untuk mengembangkan diri kita," ungkap gadis asal Desa Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara ini.

Dia berharap di tahun-tahun berikutnya gelaran lomba seperti ini terus digencarkan agar bisa menarik minat pembaca generasi milenial dan generasi Z di Kaltim.

"Ini lomba yang pertama ya di DPKD Kaltim?, Kita berharap semoga terus dikembangkan dan diadakan setiap tahun, agar semakin banyak konten kreator mengajak generasi muda untuk gemar membaca," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik kepada MediaKaltim.com, mengatakan Lomba Video Kreatif Tiktok, dipilih karena pengguna media sosial Tiktok sangat banyak digunakan oleh kaum muda Indonesia.

"Jumlah pengguna Tiktok itu kan banyak, maka itu melalui media Tiktok ini kami ingin mengajak kaum muda untuk mempromosikan budaya gemar membaca di kalangan anak muda," ucapnya.

Dan para pemenang Video Kreatif ini, diharapkan Taufik, bisa menjadi sarana bagi DPKD Kaltim untuk mengkampanyekan perpustakaan.

"Tentunya tidak selesai di sini, enam potensial yang sudah terpilih hari ini, mereka akan kami rekrut untuk membantu kami mengkampanyekan perpustakaan, agar banyak meningkatkan budaya gemar membaca di kalangan anak muda," tutupnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Sesi foto bersama Dewan Juri, Panitia dan Peserta Lomba Karya Video Kreatif Tiktok

INI DAFTAR PEMENANG VIDEO KREATIF

SAMARINDA - Dengan pertimbangan dan penilaian yang sangat ketat, akhirnya Pemenang Nominator Lomba Karya Video Kreatif Tiktok dengan tema "Kaltim Gemar Membaca" tingkat Kalimantan Timur (Kaltim), diumumkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kaltim pada Sabtu (9/9/2023) kemarin.

Seperti diberitakan Mediakaltim.com sebelumnya, DPKD Kaltim telah meloloskan enam nominator Lomba Karya Video Kreatif Tiktok dengan tema "Kaltim Gemar Membaca". Para nominator yang lolos seleksi, sebelumnya mengalahkan 60 lebih peserta lainnya.

Selanjutnya, keenam nominator tersebut dipanggil kembali oleh DPKD Kaltim Sabtu (9/9/2023) untuk mempresentasikan videonya di hadapan dewan juri.

Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPK Kaltim, Taufik mengungkapkan bahwa persaingan yang sangat ketat terjadi dalam proses

seleksi. Karena keenam konten video yang dibuat oleh nominator terpilih tersebut dinilai bagus dan memenuhi syarat

Terlebih saat dewan juri dari kalangan konten kreator yang ada di Samarinda dan DPKD Kaltim memberikan penilaian.

"Hari ini (9/9/2023), kita menguji keaslian dari konten video yang telah mereka buat dengan cara sesi presentasi dan wawancara. Dari hasil penilaian semuanya bagus dan sempat terjadi diskusi yang alot, sampai kita bisa menentukan juara," ungkapnya.

Kemudian rencananya para pemenang akan diundang kembali pada 19 September 2023 mendatang, guna menerima penghargaan dari DPKD Kaltim yang rencananya akan diserahkan langsung oleh Gubernur Kaltim Isran Noor.

"Pemenang akan dianugrahi piala, piagam dan uang pembinaan, terus ketiga pemenang terbaik akan mengikuti program wisata literasi ke luar daerah," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari

PEMENANG LOMBA KARYA VIDEO KREATIF TIKTOK

"KALTIM GEMAR MEMBACA" TINGKAT KALTIM

Juara 1 :

MUJAHADAH

dengan nilai 932 poin.

Juara 2 :

ANISSA AZIZAH

dengan nilai 929 poin.

Juara 3 :

AHMAD MIFTAHKUL

dengan nilai 920 poin.

Juara Harapan 1 :

YASMIN

dengan nilai 912 poin.

Juara Harapan 2 :

ZAHRA RAHMADANI

dengan nilai 901.

Juara Harapan 3 :

Yolanda Aprilia

dengan nilai 899 poin.



GUBERNUR KALTIM BAKAL SERAHKAN HADIAH KEPADA PEMENANG LOMBA GELARAN DPKD KALTIM

Kepala Bidang Pengembangan
Perpustakaan dan Pembudayaan
Kegemaran Membaca (BP3KM)
DPKD Kaltim, Taufik.

SAMARINDA- Tujuh rangkaian lomba dalam upaya meningkatkan budaya baca di tengah masyarakat dan peningkatan kualitas pengelola perpustakaan se-Kaltim, telah selesai digelar oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim di tahun 2023.

"Kita sudah melaksanakan 7 lomba yang sudah diagendakan, dan muaranya adalah untuk meningkatkan budaya masyarakat, juga meningkatkan kualitas pengelola perpustakaan se-kaltim," terang Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik saat ditemui di ruangnya, Senin (11/9/2023).

Lomba-Lomba yang digelar tersebut antara lain, lomba untuk pengembangan keterampilan pengelola perpustakaan yang meliputi Lomba Perpustakaan SD terbaik, Lomba Perpustakaan SMP Terbaik, Lomba Perpustakaan Desa dan Kelurahan Terbaik.

Sedangkan untuk Pengembangan Bu-

daya Baca, DPKD mengadakan Lomba Re-sensi Buku, Lomba Bertutur dan Mendongeng, dan Lomba Karya Video Kreatif TikTok dengan tema "Kaltim Gemar Membaca".

"Semua pemenang akan dianugerahkan hadiah pada 19 September 2023 mendatang, langsung diserahkan oleh Gubernur Kaltim," beber Taufik.

Terakhir, Taufik pun berpesan untuk generasi muda agar membudayakan membaca, karena dengan membaca akan menjadikan masa depan Indonesia lebih baik.

"Kita sampaikan ke generasi muda, kita ini tidak akan lepas dari budaya literasi. Tentunya untuk kemajuan bangsa, masyarakat, serta diri pribadi. Kalau Anda ingin maju, kalau Anda ingin berkembang, serta ini punya prestasi di masa depan, jangan lupa untuk membaca buku. Sumber pengetahuan akan meningkatkan kualitas hidup kita," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



REHAB RUMAH JABATAN BUPATI BERAU **TELAN RP 677 JUTA,** SAGA: PEKERJAAN HARUS MAKSIMAL



**WABUP GAMALIS
AJAK PEMUDA BERSINERGI
OPTIMALKAN POTENSI MARATUA**



Rumah jabatan Bupati Berau bakal dilakukan rehabilitasi senilai Rp 677 juta.

REHAB RUMAH JABATAN BUPATI BERAU TELAN RP 677 JUTA, SAGA: PEKERJAAN HARUS MAKSIMAL

TANJUNG REDEB - Anggaran sebesar Rp 677 Juta digelontorkan untuk kerusakan minor rumah jabatan Bupati Berau. Hal itu pun direspons positif oleh Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga. Diketahui, perbaikan dilakukan untuk memperbaiki atap yang bocor dan kamar mandi laki-laki.

Saga menuturkan, perbaikan tersebut memang sudah direncanakan. Bahkan usulan perbaikan rumah jabatan Bupati Berau merupakan salah satu inisiasinya. Terlebih, rehabilitasi terakhir dilakukan 4 tahun silam.

Dia membeberkan, sebelumnya anggaran untuk rehabilitasi sekisar Rp 200 juta. Namun,

dinilainya dengan dana sebesar itu pekerjaan tidak akan maksimal.

"Maka dari itu saya mendorong agar alokasi anggaran untuk rehab rumah jabatan bupati dinaikkan. Apalagi rehabilitasi ini tidak dilakukan setiap tahun, tetapi sesuai kondisi, seperti rumah dinas itu. Memang saya sarankan di rehab lagi, karena belum maksimal pada saat itu Rp 200 jutaan," jelasnya, Selasa (12/9/2023).

Dengan anggaran yang cukup besar, kata Saga, diharapkan pengerjaan dapat maksimal, sehingga tidak lagi diusulkan dalam tahun-tahun berikutnya.

"Kita harapkan dengan yang

biaya besar untuk rehab ini dapat maksimal, jangan hanya seadanya. Jadi kita minta kalau biaya besar dimaksimalkan," tegasnya.

Politikus Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini menilai kemampuan anggaran mencukupi. Terlebih APBD Berau pada tahun 2023 ini mencapai Rp 5,1 triliun.

"Berkaitan anggaran kita, wajar saja karena anggaran kita murni dan perubahan totalnya mencapai sekitar Rp 5 triliun. Dengan dana besar rehabnya jangan asal-asalan," tandasnya.

(mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza

Editor: Dezwan



Diskusi pemuda blue economy Maratua di pendopo Kecamatan Pulau Maratua, Selasa (12/9/2023).

WABUP GAMALIS AJAK PEMUDA BERSINERGI OPTIMALKAN POTENSI MARATUA

TANJUNG REDEB - Kabupaten Berau terkenal dengan keindahan sektor pariwisatanya. Terlebih untuk Pulau Derawan dan Maratua.

Wakil Bupati Berau, Gamalis menuturkan, untuk mengoptimalkan sektor pariwisata, diperlukan sinergitas antara pemuda dengan pemerintah.

"Baik itu untuk sisi pariwisata, budaya, hingga ekonomi kreatif berupa olahan dan kerajinan tangan," paparnya.

Diketahui, Gamalis membuka diskusi pemuda soal Blue Economy Maratua tentang pemberdayaan dan penyerapan pemuda Kabupaten Berau, di Pendopo Kecamatan Pulau Maratua, Selasa (12/9/2023).

Maratua sendiri memiliki tim percepatan kerjasama, pengembangan strategis kepariwisataan Maratua, yang ketuanya adalah Meiliana. Ia juga sebagai pengisi materi bersama pengamat pariwisata Berau, Agus Tantomo serta Kepala Dinas Perikanan Berau, Dahniar Ratnawati.

Diskusi pemuda itu merupakan inisiasi Kel-

uarga Pelajar dan Mahasiswa Kabupaten Berau (KPMKB) Samarinda. Gamalis pun mengaku sangat berbangga atas perhatian yang diberikan terhadap Bumi Batiwakkal.

"Saya bahagia karena Berau diberi perhatian dalam mengembangkan blue economy project, yang tentu saja diharapkan dapat membangkitkan geliat ekonomi," katanya.

Dijelaskannya, konsep Blue Economy menekankan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berpusat di laut dengan tetap memperhatikan keberlangsungan ekosistem laut.

"Di mana pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut masyarakat didorong untuk mengembangkan mata pencaharian berbasis kelautan, namun tidak melampaui kapasitas," terang Gamalis.

Adanya konsep ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus menjaga sumber daya pesisir dan laut sehingga dapat di dimanfaatkan secara berkelanjutan. Saya sangat berharap, diskusi ini dapat menghasilkan rekomendasi terbaik

Lanjutan Wabup Gamalis

sekaligus menguatkan semangat dan tekad kita dalam memajukan kepariwisataan dan ekonomi Maratua agar semakin maju dan mensejahterakan masyarakat kita.

Sebagai salah satu wilayah penyangga ibukota negara, tentu sangat diunggulkan pada sektor pariwisata, khususnya Kepulauan Maratua yang mempesona.

Tentu, hal itu menunjukkan semangat dan konsistensi para pemuda dalam membangun Pulau Maratua agar semakin optimal dan mendatangkan kesejahteraan.

Diakuinya Tim Percepatan Kerja Sama, Pengembangan Stategis Kepariwisata Maratua, terus konsisten melakukan program pembinaan dan pendampingan demi kemajuan Maratua. Harapannya dapat tercipta dan memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakat Berau secara keseluruhan.

Disampaikannya, potensi SDA pesisir dan laut Kabupaten Berau cukup menjanjikan untuk menopang pembangunan, sesuai dengan amanah RPJMN 2020–2024 yang salah satunya adalah memperkuat ketahanan ekonomi melalui pengelolaan sumber daya kelautan dan akselerasi peningkatan nilai tambahnya, salah satunya sektor pariwisata.

Kabupaten Berau sebagai Kawasan Strategi Pariwisata Nasional (KSPN), Destinasi Pariwisata Prioritas Nasional, dan tercatat memiliki 12 kampung wisata, 276 daya tarik wisata termasuk alam, buatan, budaya di darat dan di laut, serta 10 destinasi wisata unggulan, salah satunya Pulau Maratua.

Pemerintah Kabupaten Berau memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal.

“Kami optimis, sektor wisata akan benar-benar mampu menjadi sektor andalan daerah, dibarengi dengan mulai menjamurnya fasilitas penginapan representatif serta peningkatan kualitas layanan pariwisata yang dikelola oleh

Disbudpar dan Kelompok Sadar Wisata setempat,” ungkapnya.

Apalagi saat ini, Kabupaten Berau juga memiliki bandar udara yang berstandar internasional, dan di Maratua juga terdapat sebuah bandara yang dapat mengkomodir kunjungan wisatawan.

Kemudian, kami juga melakukan kolaborasi dengan sejumlah pihak, baik dalam maupun luar negeri, salah satunya dengan Republik Seychelles. Pun telah dilakukan diskusi dengan para peneliti internasional, memberikan dukungan sarana dan prasarana perikanan tangkap yang ramah lingkungan melalui APBD Provinsi dan Kabupaten, dan melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM masyarakat.

Selain itu, upaya lain juga melakukan pendampingan kemitraan bersama YKAN terkait dengan Desa Wisata Payung-Payung, melakukan kajian mata pencaharian alternatif terkait peluang karang hias sebagai pengelolaan wisata dan rehabilitasi karang oleh resort dan BUMK serta rencana identifikasi pulau-pulau kecil di Kabupaten Berau yang dapat mendukung ekonomi biru, gagasan paket wisata eksklusif, serta inventarisir pulau-pulau kecil sebagai aset Pemerintah Kabupaten Berau.

“Kendati demikian, kami juga sangat menantikan peran para pemuda untuk bersama-sama bersinergi dengan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang ada di Maratua, baik dari sisi pariwisata, budaya, hingga ekonomi kreatif berupa olahan dan kerajinan tangan. Dan yang tidak kalah penting adalah promosi yang masif, agar Maratua semakin dikenal dan diminati para wisatawan,” tandasnya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan



Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina.

HASIL PANEN MINIM, DPRD BERAU DORONG PEMERINTAH ADAKAN PUPUK SUBSIDI

TANJUNG REDEB - Sulitnya para petani di Bumi Batiwakkal memperoleh pupuk menjadi sorotan Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina.

Ia menuturkan, para petani juga mengeluhkan soal mahalnya harga pupuk. Sebab dapat berimbas terhadap hasil panen mereka.

Diungkapkannya, sebagai wakil rakyat dirinya menyaksikan langsung kondisi di lapangan bagaimana petani mengeluh terkait hal tersebut. Ia sendiri berkomitmen memperjuangkan apa yang menjadi harapan dan keinginan para petani.

"Dari hasil reses banyak warga mengeluh soal langkanya pupuk belum lagi harganya yang mahal. Pasti berdampak pada produksi pertanian," katanya, Selasa (12/9/2023).

Terlebih, dari data yang ada pada 2021-2022 terdapat 38,70 ton padi per hektare dan sampai di tahun 2022-2023 terjadi penurunan menjadi 33,90 ton per hektare.

Pihaknya akan melakukan berbagai upaya untuk memperjuangkan apa yang menjadi

keluhan para petani. Seperti, koordinasi dengan instansi terkait hingga menggunakan mekanisme dana aspirasi miliknya. Yang tentunya harus melewati berbagai mekanisme yang ada.

"Namun saya pastikan, saya akan menindaklanjuti permasalahan ini hingga tuntas," tegasnya.

Ia meminta, pemerintah daerah harus memberikan perhatian khusus terkait merosotnya jumlah produksi panen petani tersebut. Baik itu berupa pupuk bersubsidi ataupun non subsidi yang mudah didapatkan.

Selain itu, pemerintah daerah juga diharapkan dapat membuat terobosan agar memudahkan petani mendapatkan pupuk. Serta bisa mengalokasikan anggaran khusus untuk pengadaan pupuk bersubsidi segera.

"Karena memang salah satu penghambat turunnya produksi padi dari petani, yaitu sulitnya mendapatkan pupuk," pungkasnya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan



AKSELERASI PROGRAM TP PKK

JAKARTA - Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Berau, Sri Aslinda Gamalis, bersama ketua TP PKK Se Indonesia menghadiri rapat koordinasi nasional (Rakornas) tahun 2023 di Ballroom Bidakara Jakarta, Senin (11/9/2023). Rakornas dibuka Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Tito Karnavian dan turut dihadiri Ketua Umum TP PKK, Tri Tito Karnavian. Rakornas 2023 mengusung tema terus berkontribusi untuk Indonesia maju.

Gelaran Rakornas ini fokus pada upaya akselerasi program PKK untuk mencapai rencana induk gerakan PKK 2021-2024. Selain dihadiri ketua TP PKK Provinsi, serta Ketua TP PKK kabupaten dan kota se Indonesia. Rakornas juga diikuti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi se Indonesia.

Ketua TP PKK Berau, Sri Aslinda Gamalis, usai mengikuti rakornas, mengungkapkan beberapa point pent-

ing yang telah dipaparkan dari ketua umum kementerian/lembaga dalam mensinergikan program PKK. Rakornas ini disebutkannya bertujuan agar tersosialisasikannya kebijakan kelembagaan dan program kerja PKK hasil Rapat Kerja Nasional (Rakernas) secara operasional kepada daerah. "kegiatan ini juga untuk mengintegrasikan perencanaan dan pelaksanaan 10 program Pokok PKK, serta terwujudnya hubungan yang harmonis antara TP PKK Pusat, Provinsi, dan Kabupaten Kota," ungkapnya.

TP PKK Berau, disampaikannya memberikan memiliki komitmen dalam menjalankan program dengan mengoptimalkan peran kader hingga ke tingkat kelurahan, kampung dan dasawisma. Tentu dengan dukungan pemerintah daerah dan seluruh organisasi perangkat daerah sebagai mitra kerja PKK. "Tentu apa yang menjadi harapan PKK pusat, menjadi komitmen dan perhatian kita di daerah dalam menjalankan 10 program pokok PKK," tandasnya. **(RN/Prokop-im/dez)**



TRUK MUATAN 11 TON ALUMINIUM TERGULING, MACET PARAH DI SEPINGGAN



**SERING DIMAKI "ANJING",
PRIA INI TIKAM REKAN KERJA
HINGGA TEWAS**



Truk Muatan Aluminium Terbalik di Jalan Marsma Iswahyudi, Sepinggán, Balikpapan Selatan, Balikpapan, Selasa (12/9/2023).

TRUK MUATAN 11 TON ALUMINIUM TERGULING, MACET PARAH DI SEPINGGAN

BALIKPAPAN - Truk dengan muatan aluminium terguling di Jalan Marsma Iswahyudi, Sepinggán, Balikpapan Selatan, Balikpapan, pada Selasa (12/9/2023) sekitar pukul 18.10 WITA.

Truk dengan nomor polisi KT 8515 YS, berjenis engkel, terlihat terguling ke kiri dan menutup lebih dari separuh badan jalan. Kejadian ini mengakibatkan lalu lintas mengalami kemacetan parah hingga sepanjang 600 meter.

Petugas gabungan dari Satlantas Polresta Balikpapan dan Dishub Balikpapan langsung melakukan pengaturan lalu lintas secara manual di beberapa titik untuk mengurangi penum-

pukan kendaraan.

Kasatlantas Polresta Balikpapan, Kopol Ropiyani, mengatakan bahwa truk tersebut sedang dalam perjalanan dari arah Stalkuda dengan membawa muatan berupa aluminium.

"Beratnya kurang lebih 11 ton, melebihi kapasitas truk yang hanya sekitar 6 ton," ujarnya.

Lebih lanjut, Ropiyani menjelaskan bahwa kecelakaan ini terjadi saat sopir mencoba menghindari kendaraan lain.

Sopir akhirnya membanting setir ke kanan. Namun, diduga karena muatan terlalu berat, truk tersebut tidak bisa dikendalikan dan akhirnya terguling ke kiri.

"Alhamdulillah, tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan ini. Sopir hanya mengalami keseleo dan syok," tambahnya.

Sekitar pukul 18.45 WITA, unit derek Dishub tiba di lokasi kejadian untuk mengevakuasi badan truk. Namun, evakuasi muatan masih menunggu bantuan tambahan mengingat bobotnya yang mencapai belasan ton.

Ropiyani mengimbau kepada para pengendara untuk berhati-hati saat melintas di jalan raya dan memastikan muatan kendaraan tidak melebihi kapasitas yang diizinkan. **(Bom)**

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Aksi Solidaritas Rempang Galang yang Dilakukan GMNI Balikpapan di Pertigaan Plaza Balikpapan, Selasa (12/9).

GMNI BALIKPAPAN KECAM TINDAKAN REPRESIF POLISI DI REMPANG GALANG

BALIKPAPAN - Puluhan massa dari Gerakan Mahasiswa Nasionalis Indonesia (GMNI) Kota Balikpapan menggelar aksi demonstrasi solidaritas warga adat Rempang Galang, Kepulauan Riau, di pertigaan Plaza Balikpapan pada Selasa (12/9/2023).

Koordinator aksi, Bagus Eka Mawaridia, mengatakan bahwa aksi solidaritas ini adalah wujud kepedulian warga Kota Balikpapan terhadap tindakan represif yang dilakukan pihak kepolisian terhadap masyarakat Rempang Galang dalam beberapa waktu terakhir.

"Kami melihat dalam berita bahwa Aliansi Masyarakat Melayu dibubarkan dengan paksa, menggunakan gas air mata dan water cannon. Kami menganggap hal ini sangat serius, dan kami ingin menyuarakannya di Balikpapan sebagai inisiator protes terhadap tindakan represif kepolisian," ujarnya.

Lebih lanjut, Bagus Eka mengecam tindakan represif pihak kepolisian terhadap masyarakat Rempang, mendesak Kapolri untuk mengevaluasi kinerja kepolisian, dan menuntut Presiden untuk memberikan jaminan terwujudnya kebebasan berekspresi dan berpendapat.

"Aksi ini adalah bentuk solidaritas terhadap tindakan represif yang telah terjadi terhadap masyarakat Rempang Galang. Kami percaya bahwa segala bentuk penindasan

harus dihadapi. Penggunaan kekuasaan untuk menindas yang lebih lemah adalah tindakan yang tidak dapat diterima," jelasnya.

Masyarakat yang berkumpul pun membentangkan spanduk dan baliho yang memuat ketiga tuntutan tersebut, dan mereka menggantungkannya di atas jembatan penyebrangan orang (JPO).

Bagus Eka menambahkan bahwa dalam kejadian di Rempang Galang, sebanyak 16 kampung adat terancam tergusur oleh pembangunan proyek strategis nasional yang bernama Rempang Eco City. Proses proyek tersebut justru terkesan menindas masyarakat setempat dan menggunakan tindakan represif terhadap siapapun yang menentangnya.

"Aksi ini juga merupakan respons terhadap kinerja kepolisian dalam pengambilan keputusan untuk mencegah kerusuhan. Kami menyadari bahwa ruang-ruang kebebasan berpendapat dan berekspresi bagi seluruh elemen masyarakat terbatas. Kami percaya bahwa kekuasaan dan kekayaan tidak boleh digunakan secara sewenang-wenang. Mungkin hari ini kalimat 'Lu punya duit, Lu punya kuasa' terbukti benar adanya," tutupnya. **(Bom)**

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Ketua Komisi IV DPRD Kota Balikpapan, Doris Eko Ryan Desyanto

GANDENG UGM, DEWAN BAHAS KAJIAN MUSEUM SEJARAH BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - DPRD Kota Balikpapan melalui Komisi IV beberapa waktu lalu telah melakukan Forum Group Discussion (FGD) membahas kajian bersama Universitas Gajah Mada (UGM) terkait Museum Sejarah Kota Balikpapan.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Balikpapan, Doris Eko Ryan Desyanto mengatakan, usai dilakukannya FGD tersebut diharapkan Kota Balikpapan segera dapat dibangun museum sejarah setelah kemerdekaan, di mana terdapat sejarah terbentuknya Kota Balikpapan dan terbentuknya Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Mudah-mudahan di tiga generasi ini bisa dirumuskan oleh teman-teman dari kajian bersama UGM. Ini juga merupakan usulan dari Komisi IV. Semoga bisa dilaksanakan dan men-

jadi Perda," ujarnya, Selasa (12/9/2023).

Lebih lanjut Doris menyampaikan, rencana pembangunan museum ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada generasi muda di Kota Balikpapan. Karena banyak sekali situs-situs sejarah yang hilang, seperti di kawasan Dahor, Balikpapan Barat yang saat ini sudah diubah bangunannya menjadi apartemen. Padahal hal tersebut merupakan bagian dari sejarah Kota Balikpapan.

"Karena memang kita kurang concern terkait pelestarian cagar budaya. Nanti nama Perdanya itu kemungkinan Perda Museum atau Pelestarian Cagar Budaya. Nanti teman-teman dari Bapemperda yang merumuskan," jelasnya.

Doris berharap, semoga museum ini dapat segera ditentukan lokasinya dan dibangun. Tentunya ini juga dapat meningkatkan perekonomian di Kota Balikpapan.

"Kan kalau menarik, pasti dikunjungi. Kalau sudah begitu bisa menumbuhkan ekonomi Balikpapan juga," tutupnya. (adv)

Pewarta : Aprianto

Editor : Nicha Ratnasari



Kanit Reskrim Polsek Balikpapan Selatan, AKP Hendri Saragi saat menunjukkan TKP bayi 1,5 tahun terjatuh.

POLISI AMANKAN PENGASUH BALITA 1,5 TAHUN YANG TEWAS DI SEPINGGAN

BALIKPAPAN - Polsek Balikpapan Selatan masih melakukan penyelidikan terhadap kasus kematian bayi berusia 1,5 tahun berinisial TI di Jalan Marsma R Iswahyudi RT 10 Kelurahan Sepinggan Raya, Balikpapan Selatan.

Kanit Reskrim Polsek Balikpapan Selatan, AKP Hendri Saragi mengatakan, saat ini Polsek Balikpapan Selatan pun telah menahan pengasuh bayi berinisial NK (26) yang menyebabkan kematian bayi tersebut.

"Saat ini kita masih mintai keterangan pengasuhnya. Selain itu sejumlah saksi-saksi juga sudah kita mintai keterangan," ujarnya saat ditemui di Makopsek Balikpapan Selatan, Selasa (12/9/2023).

Lebih lanjut Saragi menjelaskan, pihaknya saat ini juga masih menunggu hasil visum dan pemeriksaan lainnya dari jasad korban di RS Bhayangkari.

"Perkembangannya belum ada. Semalam baru divisum sama rumah sakit.

Mungkin hasilnya bisa semingguan," jelasnya.

Terkait orang tua bayi yang meninggal, pihak kepolisian pun sudah berhasil menemukannya. Dan saat ini kondisinya masih emosional, karena mengetahui sang anak telah meninggal dunia.

"Jadi ibunya semalam sudah kita temui dan komunikasikan. Cuma masih sedikit emosi, karena anaknya kan meninggal," tambah Saragi.

Disinggung mengenai pengasuh yang membiarkan bayi tersebut meninggal dan baru dilaporkan sehari setelahnya, Saragi menjelaskan, jika saat itu pengasuhnya bingung, ketakutan dan tak punya uang untuk membawanya ke rumah sakit.

"Pas kita tanya itu dia panik dan takut. Selain itu juga nggak punya uang mau bawa ke rumah saki. Makanya dia diam aja," tutup Saragi.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Kapolsek Balikpapan Utara, AKP Bitab Riyani menunjukkan tersangka dan barang bukti badik yang di gunakan tersangka.

SERING DIMAKI “ANJING”, PRIA INI TIKAM REKAN KERJA HINGGA TEWAS

BALIKPAPAN - Polsek Balikpapan Utara bersama Jatanras Polda Kaltim dan Polresta Balikpapan berhasil menangkap pelaku pembunuhan yang terjadi di Km 18 tepatnya di RT 39 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara pada Senin (4/9/2023) sekitar pukul 11.20 Wita.

Pelaku berinisial SK (47) ditangkap tiga hari setelah kejadian di kawasan Km 39 RT 11 Kelurahan Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara di area perkebunan sawit milik saudaranya.

Kapolsek Balikpapan Utara, AKP Bitab Riyani mengatakan, korban dan pelaku adalah rekan kerja. Bahkan satu daerah yang berasal dari pulau Sulawesi. Namun, karena ucapan korban yang membuat sakit hati pelaku, maka terjadilah peristiwa naas tersebut.

“Motifnya pelaku ini sakit hati. Korban katanya sering mengatai kata-kata kasar yang membuat pelaku sakit hati dan terjadilah perselisihan keduanya,” ujarnya, Selasa (12/9/2023).

Lebih lanjut Kapolsek Balikpapan Utara menjelaskan, bahwa keduanya pernah berselesih paham juga. Namun keduanya telah didamaikan oleh pihak perusahaan.

“Sebelumnya mereka ini sudah pernah juga berselisih paham. Tapi didamaikan oleh perusahaan. Cuma kayanya ini belum tuntas dan berlanjut sampai kejadian itu,” jelasnya.

Saat kejadian pelaku SK menikam korban SH (46) sebanyak 6 kali. Yakni di bagian dada

kanan, perut kiri, punggung kiri atas, punggung kiri bawah, paha kaki kiri, dan siku tangan kiri.

“Korban dinyatakan meninggal dunia saat dibawa ke rumah sakit. Di tubuh korban banyak terdapat luka tusuk dari benda tajam yakni badik,” tambah Bitab Riyani.

Sementara itu pelaku SK saat dimintai keterangan mengaku sakit hati lantaran sudah terlalu sering dikata-katai binatang oleh korban. Bahkan saat sebelum kejadian, ia sempat di pukul menggunakan benda tumpul di bagian kepalanya.

“Sering dibilangin aku ini babi lah, anjing lah, yang bikin emosi aku dibilangin kalau aku lahir dari binatang bukan manusia,” ujarnya.

SK yang sudah tersulut emosi pun langsung menikam SH secara brutal. Bahkan korban sempat lari, namun tetap dikejarinya hingga korban tersungkur dan tak berdaya.

“Nggak tahu berapa kali saya tusuk. Saya emosi sudah. Pas dia sudah nggak bangun saya pergi,” jelasnya.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, polisi pun menyangkakan pasal 338 KUH Pidana terhadap pelaku. Dimana ancaman kurungan penjaranya hingga 7 tahun.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



SIAGA DARURAT KARHUTLA DI PASER, AKIBAT PRAKTIK BUKA LAHAN DENGAN DIBAKAR



**PASUTRI ASAL BATU SOPANG
DITANGKAP,
MILIKI SABU 5,94 GRAM**



Proses pen-
anggulangan
karhutla
oleh petugas

SIAGA DARURAT KARHUTLA DI PASER, AKIBAT PRAKTIK BUKA LAHAN DENGAN DIBAKAR

PASER – Musim kemarau yang diperparah kekeringan di sejumlah wilayah jadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser. Sejauh ini, Pemkab Paser sudah menetapkan siaga darurat terhadap kebakaran hutan dan lahan (karhutla) serta kekeringan di Kabupaten Paser.

Hal itu berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) RI nomor 11 tahun 2023 tentang Kesiapsiagaan Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Karhutla, yang diterbitkan sejak Senin 24 Juli 2023 lalu.

Dari penetapan siaga darurat itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Paser mencatat, sebanyak 91 kasus karhutla sudah terjadi hingga pertengahan September 2023 ini. Dari total kasus tersebut, luasan lahan yang terbakar mencapai 300,85 hektare yang tersebar di 10 Kecamatan.

Menanggapi sederet persoalan karhutla tersebut, Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Kabupaten Paser, Ruslan menyebut, kasus kebakaran yang marak terjadi diduga disebabkan adanya

unsur kesengajaan oleh oknum masyarakat.

“Memang ada unsur sengaja oleh masyarakat, melakukan pembukaan lahan dengan cara dibakar,” kata Ruslan, saat dikonfirmasi, Selasa (12/9/2023).

Sementara, meluasnya kebakaran yang kerap terjadi, ditambahkan Ruslan, karena pada proses pemadaman juga dihadapakan dengan kendala. Kendala itu di antaranya peralatan yang terbatas dan ketersediaan air yg sulit didapatkan khususnya di lokasi pemadaman terdekat.

“Kendalanya itu berupa embung yang jauh dari titik kebakaran. Termasuk debit air sungai mulai mengering,” tambahnya.

Selain kendala kendala itu, beberapa lokasi kebakaran tidak mampu dilalui oleh armada yang tersedia. Sehingga petugas lapangan berupaya melakukan pemadaman secara manual menggunakan dedaunan.

“Karena petugas juga kesulitan, saya mengimbau masyarakat untuk tidak membuka lahan dengan cara membakar,” tegasnya.

Dari 91 kasus tersebut, Keca-

matan Tanah Grogot tercatat sebagai wilayah dengan kejadian terluas mencapai 169 hektare dengan 44 kejadian. Sementara wilayah terluas kedua yaitu Kecamatan Long Kali mencapai 57,65 hektare dengan 7 kejadian.

Berbeda dengan Kecamatan Paser Belengkong dengan luasan yang terbakar mencapai 41,6 hektare namun dengan 8 kejadian. Di Kecamatan Muara Samu, luasan wilayah yang terbakar mencapai 10,92 hektare dengan 6 kejadian.

Di Kecamatan Long Ikis luasan wilayah yang terbakar mencapai 5,7 hektare dengan kejadian. Uniknya, di Kecamatan Batu Engau luasan wilayah yang terdampak hanya 5,48 hektare namun peristiwa kebakarannya mencapai 13 kejadian.

Sementara Kecamatan Tanjung Harapan luasan wilayah yang terbakar mencapai 5 hektare dengan jumlah 3 kejadian. Di Kecamatan Muara Komam dan Kecamatan Kuaro kasus kebakaran mencapai 1 hektare dan 0,5 hektare yang masing-masing 1 kejadian.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI RABU
13 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

COM



OPTIMISME WAKIL KETUA DPRD: TIDAK AKAN ADA KEKOSONGAN JABATAN DI KALTIM

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**

**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun (kiri), bersama Gubernur Kaltim Isran Noor

OPTIMISME WAKIL KETUA DPRD: TIDAK AKAN ADA KEKOSONGAN JABATAN DI KALTIM

SAMARINDA - Wakil Ketua DPRD Kalimantan Timur, Muhammad Samsun, yakin tidak akan ada kekosongan jabatan atau bahkan status quo dalam roda pemerintahan di Provinsi Kaltim.

Penegasan ini menjawab pertanyaan Media Kaltim terkait kemungkinan lambannya proses penetapan Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim oleh Kementerian Dalam Negeri RI (Kemendagri).

Samsun optimistis bahwa Kemendagri saat ini tengah berproses untuk menetapkan Pj Gubernur Kaltim dan tidak

akan ada status quo. Status quo sendiri adalah kondisi yang tetap, tidak ada perubahan apa pun.

"Nama sudah kita usulkan, rapat atau seleksi di sana (Kemendagri) juga sedang diproses, tidak mungkin ada status quo. Kalaupun ada dalam kondisi darurat masih ada sekda yang menjalankan pemerintahan," tegasnya usai Rapat Paripurna, Selasa (9/9/2023).

Terkait penunjukan Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Kaltim, bila belum ada Pj Gubernur Kaltim sendiri dinilai

Samsun juga tidak akan terjadi.

Politisi PDI Perjuangan ini yakin betul bahwa akan ada nama yang ditetapkan sebagai Pj Gubernur sebelum masa jabatan Isran-Hari berakhir pada 1 Oktober 2023 mendatang.

"Plt pun harus ada SK. Saya yakin itu pasti selesai, banyak yang memikirkan hal itu. Untuk namanya kita tunggu, kalau sudah ada Pj, kita akan mengumumkannya. Setelah keluar SK Kemendagri mengenai Pj-nya, pasti akan kita sampaikan," pungkasnya. **(eky)**



DPRD Kaltim saat pelaksanaan Rapat Paripurna

PERMENDAGRI PENETAPAN PJ GUBERNUR DISEBUT ATURAN “BANCI”

SAMARINDA - DPRD Kaltim telah mengirim lima usulan nama Calon Penjabat Gubernur Kaltim ke Kementerian Dalam Negeri RI. Nama yang dikirim merupakan hasil usulan dari seluruh fraksi di DPRD Kaltim.

Semestinya DPRD Kaltim, cukup mengusulkan tiga nama saja bila mengacu pada Peraturan Mendagri (Permendagri) tentang aturan teknis pengangkatan Pj Kepala Daerah.

Fraksi Demokrat - NasDem DPRD Kaltim bahkan mengusulkan untuk melakukan voting dilakukan seluruh Legislator DPRD Kaltim untuk mencapai tiga nama. Namun beralih mengkomodir semua usulan fraksi, dan berdasar Rapat Pimpinan (Rapim), Ketua DPRD memutuskan membawa lima nama.

“Kita kirim tiga pun belum tentu disetujui, makanya kita kirim semua. Tetap saja dari kemarin-kemarin semua dari pusat. Kalau pun ada yang terpilih dari sekda itu sudah dititip di situ,” ucapnya.

Hasan juga menilai Permendagri yang ditetapkan 4 April 2023 tersebut masih memiliki celah yang harus dibenahi. Karena tidak ada diatur siapa yang dapat menjadi asesor untuk melaku-

kan penilaian.

“Agak banci sih aturan itu, karena kita nggak ada orang sebagai asesor tetap kembali ke pusat, mendagri tapi dari presiden,” tegasnya.

Sebagai informasi, berikut adalah lima nama yang menjadi usulan DPRD Kaltim untuk menjadi Pj Gubernur Kaltim, gantikan Isran Noor yang akan habis masa jabatannya 1 Oktober mendatang.

1. Deputi Bidang Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat, Drs. H. Alimuddin, M.Si

2. Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag, Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin

3. Dirjen Otda Kemendagri, Dr. Akmal Malik, M.Si

4. Sekda Provinsi Kaltim Dra. Sri Wahyuni, M.PP

5. Rektor Universitas Mula-warman Prof. Ir. Abdunnur

Akademisi Universitas Mula-warman, dari Fakultas Hukum, Warkhatun Najidah, memberikan tanggapannya terkait Permendagri tentang Pj Kepala Daerah.

Menurutnya peraturan tersebut tidak melibatkan masyarakat dalam menentukan siapa yang akan menyambung roda pemerintahan yang akan ditinggalakan Kepala Daerah yang notabenen-

ya dipilih oleh masyarakat.

Seolah-olah dalam Permendagri hubungan yang terjadi hanya terjadi antara Kemendagri dan DPRD Kaltim saja tanpa melibatkan masyarakat dan lembaga lainnya. Terlebih dalam aturan teknis tersebut, tidak ada uji kepatutan dan uji kelayakan dalam proses seleksi Pj Gubernur.

“Pj sangat strategis, sistemnya saja tidak lengkap. Itu yang membuat hari ini pola hubungan pusat dan daerah itu tidak equality,” pungkasnya.

Gubernur Kaltim Isran Noor sendiri, turut angkat bicara terkait siapa yang akan menggantikannya dalam mengisi kekosongan jabatan KT 1. Ia berharap, tidak ada unsur politik dalam penentuan Pj Gubernur Kaltim.

Siapun Pj Gubernur Kaltim, menurutnya, harusnya adalah sosok yang mampu melanjutkan program kerja semasa kepemimpinannya.

“Jangan bernuansa politis, tapi kepentingan program, itu saja. Program sudah ada, tinggal jalan. Mau dilanjut atau tidak. Hampir semua yang diprogramkan itu semua prioritas,” tutup Isran.

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasar

MIMPI MERANTAU SISWOKO TERHENTI KANKER OTAK, KELUARGANYA MINTA DIBANTU PULANG KE MALANG

SAMARINDA - Siswoko, seorang pekerja merantau jauh ke Samarinda untuk mencari penghidupan, mengalami perubahan drastis dalam hidupnya. Penyakit kanker otak yang tiba-tiba menyerangnya telah mengubah takdirnya secara tak terduga.

Keluarganya, yang tidak memiliki sumber penghasilan, kini berjuang untuk mendapatkan bantuan agar mereka dapat pulang ke kampung halaman.

"Kami merantau ke Samarinda di akhir tahun 2010, suami bekerja di proyek bangunan. Saya hanya mengurus rumah tangga saja," kata Siti Chotimah, istri Siswoko, menceritakan perjalanan mereka.

Mereka telah menjalani hidup di Samarinda selama lebih dari satu dekade. Siswoko telah bekerja di berbagai proyek bangunan sejak tiba di Samarinda.

Meskipun seringkali merasa tertipu oleh mandor proyek yang tidak membayar penuh, mereka bertahan dengan harapan bahwa masa depan akan lebih baik.

Namun, pada akhir November 2022, Siswoko mulai mengalami gejala seperti pusing dan mual. "Saya kira pusing-pusing biasa atau vertigo, tapi begitu diperiksa oleh dokter, hasilnya ada tumor ganas di kepalanya yang harus segera dioperasi. Alhamdulillah kami memiliki BPJS sehingga dapat mengikuti langkah-langkah pengobatan yang diberikan dokter menggunakan fasilitas BPJS," kenang Chotimah.

Mereka menjalani tahapan pengobatan dengan telaten, den-



Siti Chotimah bersama suaminya saat ditemui di rumah kos Jalan Trisari Samarinda Ulu.

gan Siswoko menjalani dua operasi sejauh ini. Sayangnya, selama proses pengobatan, keluarga ini kehilangan sumber penghasilan mereka. Mereka terpaksa mengandalkan bantuan orang lain bahkan untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari.

"Saat sehat, kami tinggal di Loa Janan dan menyewa rumah. Namun, karena suami saya sakit dan fokus pada pengobatannya, kami tidak memiliki penghasilan. Kami bahkan diusir dari tempat kontrakan kami," ungkap Chotimah dengan suara pilu.

Selama awal perawatan, mereka tinggal di rumah singgah Kangker Etam yang menyediakan bantuan makanan dan tempat tinggal untuk pasien kanker. Namun, mereka terpaksa keluar dari sana karena alasan domisili mereka berada di Samarinda, sedangkan tempat tersebut ditujukan khusus bagi mereka yang domisili jauh dari Samarinda.

Keluarga ini berjuang untuk mencari tempat tinggal di luar

rumah singgah dan akhirnya menemukan sebuah kamar kos dengan biaya Rp500 ribu per bulan.

Melihat kondisi suaminya yang tak kunjung membaik setelah hampir satu tahun perawatan, Chotimah berharap ada pihak yang dapat membantu mereka pulang ke kampung halaman mereka di Malang.

"Saya mohon bantuan untuk memfasilitasi kami ke Menteri Sosial atau pihak lain agar kami dapat diantar ke Malang menggunakan ambulance, karena suami saya tidak dapat duduk," ujarnya dengan penuh harap.

Rencana mereka adalah pulang ke kampung halaman Siswoko di Malang, di mana orang tua Siswoko masih tinggal. Mereka ingin merawat suaminya di sana karena mereka tidak memiliki apa pun lagi di Samarinda yang dapat membantu mereka bertahan hidup.

Pewarta: Munanto
Editor: Agus Susanto